

JADWAL
PIALA DUNIA 2026

Selasa, 30 Juni 2026



	Brasil Vs Jepang		Pukul 01.00 WITA
	Jerman Vs Paraguay		Pukul 04.30 WITA
	Belanda Vs Maroko		Pukul 09.00 WITA

Wakil Asia di Piala Dunia
Mayoritas Rontok
di Penyisihan

JAKARTA -GP- Berakhir sudah babak penyisihan grup Piala Dunia 2026. Sebanyak 48 tim telah memainkan masing-masing dengan tiga pertandingan di fase grup.

Sebanyak 12 tim juara grup ditambah 12 tim runner-up di setiap grup berhak lolos langsung ke babak 32 besar.

■ Bersambung ke Hal.2



DISWAY

Oleh: Dahlan Iskan



Dahlan Iskan berada di tribun Stadion New York New Jersey saat menyaksikan pertandingan Ekuador melawan Jerman.--

Ganti Dolar

KHAYALAN saya melayang jauh ke Ekuador ketika menonton tim sepak bola negara itu mengalahkan raksasa Eropa 2-1 di stadion New York New Jersey Kamis lalu.

Ekuador berpenduduk sebesar Malaysia. Negara itu terkena krisis moneter yang sama beratnya dengan Indonesia. Di tahun yang sama pula: 1998.

Yang juga sama: krisis moneternya berkomplikasi dengan krisis politik yang berat. Sampai presidennya dijatuhkan. Di Indonesia Soeharto, di Ekuador Jamil Mahuad.

■ Bersambung ke Hal.2

MUI GODOK
RUU PIDANA LGBT

JAKARTA - Majelis Ulama Indonesia (MUI) tegas dalam memberantas kaum Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT). Bahkan, MUI menilai penyimpangan LGBT merupakan bentuk pindana. Kini MUI sedang menyiapkan naskah akademik dan Rancangan Undang-Undang (RUU) Pidana LGBT untuk didorong masuk Program Legislasi Nasional (Prolegnas) di DPR RI.

Wakil Ketua Umum MUI KH M Cholil Nafis menegaskan langkah hukum ini diambil karena imbauan moral dinilai sudah tidak mempan membendung fenomena penyimpangan seksual di Indonesia. MUI, kata dia, menyatakan perang terhadap perilaku maupun kampanye LGBT.

■ Bersambung ke Hal.2



PERDA ANTI LGBT
MULAI DIBAHAS

LGBT
TAK ADA
TEMPAT
DI KOTA

GORONTALO - GP - Wali Kota Gorontalo, Adhan Dambea rupanya tak main-main memberantas penyimpangan perilaku Lesbian Gay Biseksual dan Transgender (LGBT) di Kota Gorontalo. Melalui Peraturan Daerah (Perda) Anti LBGT, Wali Kota memastikan tak tempat bagi kaum LGBT beraktivitas di kota Serambi Madinah. Perda tersebut kini tengah dibahas Pemerintah Kota Gorontalo.

Sebagai langkah awal, Wali Kota Adhan Dambea telah membantuk tim khusus untuk merumuskan dan menyusun Perda. Perda ini memang diperintahkan langsung Wali Kota untuk penanganan aktivitas kaum LGBT yang menurutnya makin meresahkan. Tim penyusunan rancangan peraturan daerah tersebut telah melaksanakan pertemuan perada Selasa pekan lalu di ruang Sekretaris Daerah Kota Gorontalo.

■ Bersambung ke Hal.2

■ GUBERNUR GUSNAR UNGKAP BERKAH PASCA SUKSES PENAS XVII 2026 GORONTALO

Semua 'Pintu' di Jakarta Kini Terbuka Lebar untuk Gorontalo



GUBERNUR Gorontalo Gusnar Ismail foto bersama dengan sejumlah wartawan usai konferensi pers pasca PENAS XVII Gorontalo, di rudis Gubernur, Sabtu (27/6).

PEKAN Nasional (PENAS) Petani Nelayan XVII 2026 di Gorontalo sukses digelar. Agenda yang mempertemukan puluhan ribu nelayan dan petani se Indonesia inimenjadi berkah tersendiri bagi Gorontalo. Selain memberikan efek ekonomi kepada masyarakat secara langsung, suksesnya PENAS XVII juga berdampak pada nama baik Gorontalo dimata pemerintah pusat.

SEPERTI diketahui, PENAS XVII 2026 mampu menghadirkan langsung Wakil Presiden RI Gibran Rakabuming Raka pada saat pembukaan, dan Presiden RI Prabowo Subianto ketika puncak acara. Para pejabat tinggi negara, seperti para menteri kabinet, wakil menteri, Kapolri, Jenderal TNI, dan kepala staf TNI hadir langsung pada acara ini. Gubernur Gorontalo Gusnar Ismail mengaku sangat senang dengan suksesnya pelaksanaan PENAS XVII.

Menurut dia, kolaborasi baik antar lembaga pemerintah maupun pihak terkait menjadi penentu suksesnya PENAS yang berlangsung di Kabupaten Gorontalo itu.

Makanya, ia menyampaikan apresiasi yang tinggi, dan terima kasih kepada semua pihak, termasuk masyarakat dan pelaku UMKM yang telah berperan dalam suksesnya PENAS XVII di Gorontalo. Gusnar mengungkapkan efek dari suksesnya pelaksanaan PENAS, baik dari sektor infrastruktur, ekonomi, pertanian, perikanan, hingga pembangunan daerah. Dimulai dari Kabupaten Gorontalo, yang mendapat dukungan pembangunan berupa rehabilitasi total gelanggang olahraga David-Tony Limboto, yang menjadi pusat pelaksanaan PENAS XVII.

■ Bersambung ke Hal.2

LGBT Tak Ada Tempat di Kota

dari halaman 1

Rapat dipimpin langsung oleh Sekretaris Daerah Kota Gorontalo, Dr. Ir. H. Ismail Madjid, M.TP. Dikutip dari rgol.id (Grup inn), hadir dalam pertemuan tersebut antara lain Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sekaligus pemrakarsa

penyusunan Perda, Nurainsyah Kadir, SSTp.MH, Kepala Bagian Hukum Rulan Pobi, SH, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dandy Winardi Datau, SE, para tenaga ahli Walikota, perwakilan tim hukum Pemerintah Kota Dr. Apriyanto Nusa, SH., MH, serta perwakilan dari Kementerian Hukum, Dr. Rismanto, SH., MH.

Dalam waktu dekat, tim yang telah dibentuk ini

berencana menggelar Diskusi Kelompok Terfokus atau Forum Group Discussion (FGD).

Menurut salah satu anggota tim penyusunan seka-ligus ahli hukum pidana, Dr. Apriyanto Nusa, SH., MH, kegiatan ini bertujuan menyerap aspirasi dan melibatkan partisipasi seluruh lapisan masyarakat dalam penyusunan peraturan tersebut.

Isu serupa kini sudah menjadi perhatian di berbagai

MUI Godok RUU Pidana LGBT

dari halaman 1

“Demi cinta kami kepada kemanusiaan yang hak-iki, kami ajak mereka kembali pada fitrahnya. Kami siapkan naskah akademik dan RUU pidananya, ting-gal DPR membahas dan menetapkannya,” ujar Kiai Cholil, Ahad (28/6/2026), dikutip dari laman MUI.

Kiai Cholil menyoroti pergeseran perilaku kelompok LGBT saat ini yang dinilai kian berani. Jika dahulu cenderung bersembunyi karena malu,

saat ini mereka justru terkesan bangga dan berani menggelar pesta sesama jenis secara terang-terangan

di ruang publik. Ironisnya, masyarakat yang menegur aksi tersebut justru sering kali dicap tidak toleran. “Ini kan sudah salah kaprah,” kata Kiai Cholil.

Oleh karena itu, MUI menilai tidak cukup den-gan imbauan. Harus sudah dilakukan dengan cara perundang-undangan yang mengikat, yang bisa ditindak tegas. MUI menekankan aturan ini nantinya tidak akan menghukum orientasi seksual yang masih berada di dalam pikiran seseorang. Fokus pidana akan menasar pada tindakan penyelewengan (pelaku) serta aktivitas mengampanyakannya. “Kalau orientasi, kita tidak mengatakan kejahatan karena ori-

entasi kan baru pikiran. Jadi yang kita sebut (pidana) adalah pelaku,” tutur dia. Kiai Cholil membeberkan alasan mengapa pelaku LGBT harus dipidana. Pertama, karena melakukan aktivitas seksual tidak pada tempatnya dan melakukan kampanye. Kedua, memberikan efek jera agar masyarakat sadar perilaku tersebut tidak normal. Adapun pandangan hukum keagamaan terkait hal ini sebenarnya sudah lama dikeluarkan melalui Fatwa MUI Nomor 57 Tahun 2014 tentang Lesbian, Gay, Sodomi, dan Pencabulan, yang mengategorikan hubungan seksual sesama jenis sebagai bentuk kejahatan (jarimah). **(dtc)**

Mayoritas Rontok di Penyisihan

dari halaman 1

Sementara delapan tim dari peringkat ketiga terbaik, ikut menyusul meramaikan persaingan fase gugur. Bagaimana kiprah dari negara-negara yang menjadi wakil benua Asia dalam persaingan di Piala Dunia kali ini? Konfederasi Sepak Bola Asia (AFC) mengirimkan rekor terbanyak yakni 9 wakil negara di Piala Dunia 2026.

Jepang, Australia, Iran, Korea Selatan, Arab Saudi, Qatar, Irak, Yordania, dan Uzbekistan unjuk gigi di putaran final Piala Dunia 2026. Namun hanya dua tim yang masih bisa bertahan, yakni Jepang dan Australia. Bagaimana kiprah tim-tim tersebut di babak penyisihan grup Piala Dunia 2026? Simak ulasannya berikut ini:

CATATAN BURUK KOREA SELATAN

Salah satu tim Macan Asia ini tergabung di Grup A bersama tuan rumah Meksiko, Afrika Selatan, dan Republik Ceko. Dengan pengalaman di panggung Piala Dunia dan berisi pemain-pemain berkualitas yang dipimpin Son Heung-min, masih belum cukup membuat Taegeuk Warriors moncer. Korsel sejetinya mengawali perjalanan dengan baik, yakni menjinakkan Republik Ceko 2-1. Namun dua kekalahan beruntun dari Meksiko (0-1) dan Afrika Selatan (0-1), membuat perjalanan pasukan Hong Myung-bo harus terhenti. Berbekal tiga poin dan finis di posisi tiga klasemen akhir Grup A, Korsel tetap terlempar dari persaingan memburu tiket 32 besar dari jalur pering-kat ketiga terbaik.

QATAR JADI JURU KUNCI

Berlanjut ke Timnas Qatar. Menyandang predikat juara bertahan Piala Asia 2023 dan juga tuan rumah Piala Dunia edisi sebelumnya, The Maroons jadi bulan-bulan dalam persaingan di Grup B Piala Dunia 2026.

Qatar hanya membawa pulang satu poin dari Grup ini, saat mengimbangi Swiss 1-1 di pertandingan pertama. Mereka kemudian dihajar setengah lusin gol alias 0-6 oleh tuan rumah Kanada pada laga kedua. Terakhir menyerah 1-3 dari Bosnia-Herzegovina. Qatar menjadi juru kunci Grup B, dan perlu segera mengembalikan reputasi mereka di Piala Asia tahun depan serta berharap masuk ke Piala Dunia lagi di 2030.

AUSTRALIA MENJANJIKAN

Berikutnya ada Australia. Tim kuat dari Konfederasi AFC sejak bergabung pada 2006, The Socceroos menunjukkan kualitasnya di Piala Dunia kali ini. Mereka berhasil lolos dari babak penyisihan grup.

Berada di Grup D bersama Paraguay, Turki, dan tuan rumah Amerika Serikat, Australia finis di peringkat kedua dan lolos ke babak 32 besar. Mengawali dengan manis saat menggasak Turki 2-0, Australia kemudian mendapat pelajaran dikalahkan AS 0-2.

Satu poin berhasil mereka dapatkan pada laga terakhir melawan Paraguay dengan hasil imbang tanpa gol. Tim negeri Kanguru akan menantang Mesir di babak 32 besar.

JEPANG PERKASA

Timnas Jepang memenuhi janjinya tampil meledak di Piala Dunia 2026. Mental petarung, tak kenal takut, dan permainan yang terus meningkat berhasil dibuk-tikan tim Samurai Biru.

Jepang berhasil menembus babak 32 besar, setelah finis sebagai runner-up Grup F dengan bekal lima poin. Jepang menahan imbang tim kuat Belanda (2-2), disusul kemenangan telak 4-0 atas Tunisia, meski hanya bermain 1-1 melawan Swedia di pertandingan terakhir.

Ayase Ueda, Takefusa Kubo, Daichi Kamada, dan nama-nama lainnya akan menantang tim juara lima kali yakni Brasil di babak 32 besar. Entah ada kejutan apalagi yang bakal ditorehkan pasukan Hajime Moriyasu ini.

IRAN DIPERLAKUKAN TAK ADIL

Bergeser ke Timnas Iran, tim yang paling mendapat-kan ketidakadilan dan perlakuan buruk dari tuan rumah AS, buntut adanya perang. Iran finis di peringkat ketiga klasemen akhir Grup G dengan nilai tiga.

Kerja keras Iran dalam persaingan di grup ini patut diacungi jempol. Tim Melli tak pernah kalah, dan seluruh laga diamankan dengan satu poin, mirip perjalanan Tanjung Verde yang kemudian lolos ke 32 besar. Iran sukses mengimbangi Selandia Baru (2-2), Belgia (0-0), dan Mesir (1-1). Namun Iran harus ikut angkat koper dari Amerika Utara karena poinnya gagal masuk di delapan besar klasemen kecil peringkat ketiga terbaik.

ARAB SAUDI JUGA JADI JURU KUNCI

Selanjutnya ada Timnas Arab Saudi, salah satu langganan di pentas Piala Dunia. The Green Falcon mengawali Piala Dunia 2026 dengan meyakinkan

Ganti Dolar

dari halaman 1

Dua negara itu berbeda jalan dalam mengatasi krisis ekonomi politiknya. Indonesia pernah dalam keadaan bimbang yang panjang: antara mem-peg-kan rupiah ke dolar, atau membiarkan rupiah pakai kurs mengambang. Pasar uang sampai bingung ambil sikap.

Tanda-tanda rupiah akan di-peg (kurs rupiah di-patok tetap terhadap dolar) begitu kuat. Pak Harto sudah bertemu ahli ekonomi dunia yang menyarankan teori itu: Steve Hanke dari John Hopkin University, Amerika Serikat.

Tapi IMF menentang langkah itu. Pun Amerika. Banyak ahli ekonomi Indonesia sendiri yang tidak setuju. Pak Harto begitu bimbangnya saat itu. Mungkin karena Pak Harto sudah terlalu tua untuk mengambil keputusan tepat.

Anda sudah tahu: Pak Harto akhirnya ikut pendapat IMF. Kurs rupiah pun jatuh ke jurang. Orang panik. Satu dolar menjadi Rp17.000. Terjadi kerusuhan. Pak Harto pun jatuh.

Di lapangan saya lihat seluruh pemain bola Ekuador bekerja keras. Lawan mereka raksasa Jerman di Piala Dunia tahun 2026 ini. Tapi tim Ekuador lebih semang-at. Mereka menyadari beda kelas.

Hanya tiga pemain Ekuador yang masuk level Liga Eropa: satu di Chelsea, Inggris, dan satu di PSG, Prancis. Ups...satu lagi di Sunderland, Inggris, yang cetak gol pertama ke gawang Jerman: Nelson Angulo. Sedang yang mencetak gol kemenangan adalah Gonzalo Plata yang bermain di Flamengo.

Perbedaan kelas itu ditutup oleh tim Ekuador den-gan semangat. Ekuador dalam krisis: harus menang untuk bisa lolos dari krisis.

Semangat yang sama ditempuh Ekuador dalam

mengatasi krisis ekonomi tahun 1998. Presiden Mahuad mengambil keputusan cepat yang penuh risiko saat itu: ia mengganti mata uang Ekuador, sucre, dengan dolar Amerika.

Pro-kontra luar biasa. Yang pro menganggap itulah jalan rasional untuk menstabilkan ekonomi yang sang-at kacau. Yang kontra hanya mengandalkan alasan nasionalisme dan jati diri.

Jamil Mahuad didemo habis-habisan. Mahuad jatuh. Ia harus ditangkap. Ia dianggap melakukan ke-jahatan penyalahgunaan wewenang. Yang dianggap paling besar adalah: membekukan seluruh tabungan dan deposito masyarakat. Maksud baiknya: agar tidak terjadi rush --semua orang mengambil tabungan di bank. Tidak ada bank yang bisa bertahan kalau sudah di-rush. Apalagi sudah seperti di Indonesia: sudah puluhan bank di Ekuador yang tutup.

Ada krisis tambahan saat itu: Ekuador lagi dilanda El Nino. Panen gagal. Panen apa pun. Pohon-pohon pisang kering. Padahal ekspor pisang adalah andalan Ekuador. Negara itu persis Indonesia: berada di garis katulistiwa. Cuacanya, iklimnya, panasnya, hujannya, sama. Pun warna kulit penduduknya.

Sepak bolanya yang lebih maju.

Presiden Mahuad jatuh karena menggantikan mata uang lokal menjadi dolar. Tapi presiden penggantinya, yang lebih nasionalis, ternyata tetap mempertahankan putusan Mahuad. Pun presiden-presiden setelah-nya. Sampai sekarang. Sudah 25 tahun mata uang Ekuador sama dengan mata uang Amerika Serikat.

Maka para pemain sepa kbola Ekuador tidak perlu bingung dengan kurs. Tidak perlu kaget-kaget seperti saya: kok Amerika serbamahal begini ya --karena gaji dan otak saya masih rupiah.

Kini pendapatan perkapita Ekuador USD7.000 --Indonesia USD5.000. Sama-sama meningkat

dibanding 25 tahun lalu. Hanya angka inflasi Ekuador tidak sampai satu persen. Harga-harga lebih stabil. Inflasi kita tiga persen.

Di mana presiden ”dola” Mahuad sekarang? “Apakah masih di dalam penjara?” tanya saya kepada orang Ekuador yang duduk di sebelah saya di stadion New York New Jersey.

Hari itu, di sekitar saya memang dipenuhi pendu-kung Ekuador.

Di sela-sela mereka ada pendukung Jerman, sedikit. Hanya empat orang yang mendukung Persebay.

”Siapa? Mahuad? Saya tidak tahu,” jawab penon-ton itu. Lalu saya perhatikan wajahnya. Oh, terlalu muda untuk tahu peristiwa 25 tahun lalu.

Mahuad, waktu itu memang hanya dua tahun men-jadi presiden. Berbeda dengan Pak Harto. Banyak orang Indonesia masih tahu siapa Pak Harto --apalagi sering diingatkan di tulisan di belakang bak truk: masih lebih enak zaman saya tho?

Berarti saya harus bertanya ke penonton yang lebih tua: apa kabar Mahuad sekarang.

Ternyata ia sudah tidak di penjara. Mahuad me-mang dijatuhi hukuman penjara 12 tahun, tapi saat putusan itu dijatuhkan Mahuad sudah di Amerika. Rupanya penguasa baru Ekuador tidak benar-benar ingin memenjarakan Mahuad. Ia sudah berada di Amerika sebelum ditangkap. Perkaranya pun dis-idangkan secara in absentia --tanpa kehadiran terdakwa.

Jangan-jangan Mahuad berada di stadion yang sama saat saya menyaksikan Ekuador lawan Jerman itu.

Saya sapukan pandangan saya ke seluruh stadion: saya tidak melihatnya karena saya memang tidak pernah tahu wajahnya. (*)

daerah. Bahkan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat pun secara resmi telah mendesak pembentukan undang undang yang mengatur sanksi tegas terhadap penyebaran serta kampanye paham dan perilaku menyimpang LGBT.

Lebih lanjut Apriyanto menjelaskan, dalam pelaksanaan FGD nanti pihaknya akan mengundang perwakilan dari berbagai unsur, seperti tokoh lintas agama, organisasi ke-masyarakatan berbasis Islam, hingga kalangan akademisi. Semua pandangan dan masukan akan diakomodir guna menjamin peraturan yang nantinya disahkan memiliki dasar serta dukungan yang kuat dari sisi nilai nilai yang hidup di masyarakat. Langkah strategis ini pun sepenuhnya sejalan dengan falsafah hidup masyarakat Kota Gorontalo sebagai Serambi Madinah, yaitu Adat bersendikan Syariat, dan Syariat bersendikan Kitabullah.

Apriyanto juga menyampaikan harapan agar seluruh masyarakat mendoakan dan mendukung kelancaran penyusunan peraturan daerah ini hingga selesai dengan baik. Peraturan ini nantinya juga menjadi landasan hukum yang tegas bagi pemerintah daerah dalam melakukan penindakan terhadap setiap perilaku yang melanggar ket-entuan yang berlaku.

“Niat baik Bapak Walikota demi kebaikan seluruh warga Kota Gorontalo, kita ingin mencegah agar penyimpangan perilaku ini tidak merusak masa depan generasi muda, terlebih anak anak kita,” tuturnya. **(gp/rgol)**

Semua ‘Pintu’..

dari halaman 1

Rehabilitasi itu menelan anggaran Rp 2,3 Miliar, belum lagi perbaikan akses menuju lokasi PENAS sebesar Rp 11 miliar. Menurut Gubernur, ditengah kebijakan efisiensi an-ggaran rehabilitasi dan perbaikan akses jalan itu bakal sulit terealisasi, jika tanpa pelaksanaan PENAS. “Ada harapan yang harus kita kejar untuk kemajuan daerah ini. Inilah kira-kira manfaat yang bisa kita raih untuk kita kerjakan lebih lanjut. Kesimpulan saya, semua pintu di Jakarta itu terbuka lebar bagi masyarakat Gorontalo” kata Gusnar dihadapan wartawan saat konferensi pers pasca PENAS XVII di aula Rudis Gubernur, Sabtu (27/6) malam.

Dari sisi ekonomi, lanjut Gubernur perputaran uang mencapai Rp 22 Miliar selama pelaksanaan PENAS, yang melibatkan sektor perhotelan, rumah makan dan restoran, transportasi, hingga UMKM. Bahkan untuk sektor pariwisata pada destinasi hiu puas, mencapai 3.310 orang, dengan pendapatan mencapai lebih dari Rp 350 juta.

Tidak cuma itu, kepercayaan pemerintah pusat untuk Gorontalo juga meningkat, dengan adanya tambahan program pembangunan dari pemerintah pusat, seperti Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) sebanyak 4.059 unit senilai Rp 81,18 miliar, bantuan sewa bus dari Kementerian Perhubungan sebesar Rp1,2 miliar, serta program hilirisasi kelapa, kakao, dan tebu Rp 105,2 miliar. Kementerian Pertanian sendiri mengalokasikan Rp227 miliar untuk benih, alat mesin pertanian, irigasi, optimalisasi lahan, jalan usaha tani, hingga pengembangan komoditas perkebunan di Gorontalo.

“Dengan pelaksanaan PENAS, jadi menarik mata semua orang dengan kebijakan-kebijakan para pejabat pengambil kebijakan. Dan salah satu yang sangat strategis adalah ditetapkannya pusat logistik, di situ akan diurus semua proses ekspor dan impor dari Gorontalo,”ujarnya.

Pada sektor perikanan, Gubernur Gusnar Ismail menga-takan, pemerintah pusat telah menyetujui pembangunan 46 unit tambahan Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) di Gorontalo dengan total anggaran Rp1,012 triliun, setelah sebelumnya Presiden Prabowo telah meresmikan satu KNMP di Leato Selatan.

Gorontalo juga lanjut Gubernur memperoleh dukungan pembangunan jalan dan jembatan senilai Rp99,7 miliar. “Sekali lagi, pemerintah sangat menghormati, menghargai, dan berterima kasih atas setiap niat, usaha, serta bantuan yang diberikan tanpa terkecuali demi suksesnya pelak-sanaan PENAS Gorontalo,”tandas Gusnar Ismail. **(tro/*)**



Salurkan Infak Dan Waqaf Terbaik Kita Untuk Pembangunan GORONTALO ISLAMIC CENTRE DI BANK MUAMALAT NO REK : 8120999999

LAPORAN KEUANGAN MASJID RAYA- GORONTALO ISLAMIC CENTRE

Saldo tanggal 9 Januari 2024

Bank Muamalat	Rp 3.248.580.793
Bank BSG	Rp 372.045.645
Total Saldo	Rp 3.620.626.438
Total Penarikan/Saldo setelah dikurang pengeluran selama 30 Mei s.d 12 Juni 2024	Rp 106.454.766

PATRA LOGISTIK DUKUNG PENYALURAN BBM DI SULAWESI

Sejak Januari Distribusi 12,28 Juta Liter BBM

MAKASSAR-GP - Kelancaran distribusi energi di wilayah Sulawesi, tak lepas dari peran PT Patra Logistik yang terus mendukung PT Pertamina Patra Niaga dalam menyalurkan BBM ke berbagai sektor. Sepanjang Januari hingga pertengahan Juni 2026, Patra Logistik telah mendukung penyaluran lebih dari 12,28 juta liter bahan bakar minyak (BBM) untuk sektor energi, industri, perkebunan, pertambangan, pemerintahan, hingga objek vital nasional.

Distribusi energi di Sulawesi memiliki tantangan tersendiri karena harus menjangkau wilayah dengan karakteristik geografis yang beragam, mulai dari kawasan daratan, kepulauan, hingga lokasi operasional yang tersebar. Pengiriman & Logistik.

Untuk mendukung kelancaran distribusi tersebut, PT Patra Logistik mengoperasikan 96 armada yang terdiri atas mobil tangki dan kapal distribusi guna memastikan kebutuhan energi pelanggan dapat terpenuhi secara aman dan tepat waktu. Keandalan layanan menjadi fokus utama perusahaan dalam menjaga kontinuitas distribusi energi sehingga kebutuhan pelanggan dari berbagai sektor strategis dapat terpenuhi sesuai kebutuhan operasional. Area Manager Sulawesi PT Patra Logistik, Herviyonda Setiawan, di Makassar, Jumat (26/6) mengatakan, bahwa karakteristik wilayah Sulawesi menuntut kesiapan operasional yang tinggi. "Distribusi energi di Sulawesi memiliki tantangan yang beragam, baik dari sisi geografis maupun kebutuhan operasional pelanggan. Karena itu, kami terus memperkuat kesiapan armada, kompetensi pekerja, serta penerapan standar HSSE agar layanan distribusi dapat berjalan aman, andal, dan tepat waktu," ujar Herviyonda.

Distribusi Komersial
Ke depan, lanjut Herviyonda, PT Patra Logistik akan terus memperkuat kapabilitas operasional melalui optimalisasi armada, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pengembangan layanan logistik yang adaptif untuk mendukung kebutuhan distribusi energi di berbagai wilayah Indonesia. (tro)



(FOTO: DOK-PATRALOGISTIK)
DUKUNG DISTRIBUSI
- PT Patra Logistik memastikan distribusi BBM untuk sektor industri hingga objek vital nasional di Sulawesi berjalan lancar.

Turut Sukseskan PENAS XVII ASTON Gorontalo Hotel Pilihan Utama Tamu VIP-VVIP

GORONTALO-Aston Gorontalo Hotel & Convention Center terus dipercaya sebagai salah satu pilihan akomodasi bagi tamu VIP dan VVIP yang datang ke Provinsi Gorontalo, dalam rangka menghadiri berbagai kegiatan berskala nasional, termasuk Pekan Nasional (PENAS) Petani Nelayan XVII 2026 yang baru saja berlangsung.

Aston Gorontalo Hotel & Convention Center dipercaya sebagai tempat menginap bagi sejumlah tamu VIP, termasuk sejumlah menteri, pejabat tinggi negara, dan para gubernur yang datang dari berbagai daerah di Indonesia. Seperti Menteri Dalam Negeri, Menteri Pekerjaan Umum, Menteri Pertanian, Wakil Menteri Pertanian, Menteri Kelautan dan Perikanan, serta sejumlah direktur jenderal dari berbagai kementerian dalam rangka menghadiri PENAS XVII Gorontalo. Kepercayaan tersebut menjadi motivasi bagi Aston Gorontalo untuk terus menjaga kualitas pelayanan, kenyamanan, serta standar operasional yang mampu mendukung kebutuhan tamu pemerintahan maupun tamu korporasi.

General Manager ASTON Gorontalo Hotel & Convention Center, Nilwan Ruswir, menyebut, dengan fasilitas yang lengkap dan lokasi yang strategis, Aston Gorontalo senantiasa berupaya memberikan pengalaman menginap yang nyaman bagi setiap tamu. Selain layanan akomodasi, Aston Gorontalo juga menyediakan layanan Outside Catering dan Inflight Meals yang mendukung kebutuhan konsumsi.

Layanan ini, lanjut Nilwan, telah dipercaya untuk melayani berbagai agenda yang melibatkan tamu VIP dan VVIP, dengan mengutamakan kualitas, keamanan pangan, serta ketepatan waktu dalam setiap proses pelayanan. Sebagai bagian dari dukungannya terhadap kegiatan berskala nasional, Aston Gorontalo turut berkontribusi dalam penyediaan dan pengantaran konsumsi pada kegiatan Pekan Nasional Petani Nelayan yang diselenggarakan di Gorontalo. Keterlibatan tersebut merupakan bentuk partisipasi hotel dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan yang menghadirkan peserta dan tamu dari berbagai daerah di Indonesia.

"Kami berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh tamu VVIP dan VIP, termasuk para Gubernur, Menteri serta Presiden RI dan Wakil Presiden RI beserta rombongan. Kepercayaan ini menjadi motivasi bagi kami untuk menjaga standar layanan, kualitas, dan profesionalisme di setiap lini operasional," ujar Nilwan Ruswir. Sebagai bagian dari jaringan hospitality nasional, ASTON Gorontalo Hotel & Convention Center akan terus berkomitmen mendukung berbagai agenda pemerintahan, kegiatan bisnis, serta pengembangan sektor pariwisata di Provinsi Gorontalo. Melalui layanan akomodasi, Outside Catering, dan Inflight Meals, Aston Gorontalo Hotel & Convention Center terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik serta mendukung berbagai agenda penting yang berlangsung di Provinsi Gorontalo. (tro)



(FOTO: DOK-ASTON)
PELAYANAN TERBAIK - Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, bersama General Manager dan jajaran ASTON Gorontalo Hotel & Convention Center.

TELAH DIBUKA!!!!

Jelajah Kuliner Nusantara, Bayar Praktis dengan QRIS
Mari jelajahi kekayaan kuliner khas Bumi Serambi Madinah bersama QRIS

SYARAT PESERTA

- Usia 17 - 35 Tahun
- Minimal SMA atau sederajat
- Bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan
- Bukan merupakan pemenang di QJI sebelumnya

TOTAL HADIAH

PULUHAN JUTA RUPIAH

DAFTAR SEKARANG

qrisjelajah.id

PENDAFTARAN SAMPAI DENGAN 30 JUNI

#DuloIto Momake QRIS

Instagram
@bank_indonesia_gorontalo
@qrisgto

Tiktok
@qrisgto

Dilatih Militer Lima Calon Manajer Kopdes Meninggal

Perkuat Inovasi Pojok Kasih Sayang Puskesmas Gentuma Gandeng Prodi Psikologi UNG

GENTUMA - GP - Puskesmas Gentuma, Gorontalo Utara, terus menghadirkan pelayanan kesehatan yang lebih humanis dan responsif. Salah satunya dengan Inovasi Pojok Kasih Sayang, untuk memperkuat implementasi inovasi ini, Puskesmas Gentuma melakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan Implementation Agreement (IA) bersama Program Studi Psikologi S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo (UNG).

Kerja sama yang ditandatangani, Kamis (25/6), menjadi langkah awal kolaborasi antara layanan kesehatan primer dan institusi pendidikan dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Kegiatan penandatanganan tersebut dirangkaikan dengan Pelatihan Psychological First Aid (PFA) bagi tenaga Kesehatan di Puskesmas Gentuma.

Dokter sekaligus penggagas Inovasi Pojok Kasih Sayang, dr. Nia, menjelaskan bahwa kerja sama ini diharapkan dapat memperkuat berbagai komponen inovasi yang selama ini telah berjalan, khususnya dalam aspek edukasi, literasi, pendampingan, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia.

Pojok Kasih Sayang hadir sebagai ruang yang mendorong masyarakat untuk memperoleh informasi, mengekspresikan perasaan, bertanya secara aman, serta mendapatkan dukungan yang dibutuhkan melalui pendekatan yang lebih humanis.

Melalui kerja sama ini, Prodi Psikologi UNG akan berperan sebagai mitra akademik dalam pengembangan program, pemberian masukan ilmiah, pendampingan kegiatan, hingga keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan pengabdian dan edukasi kepada masyarakat.

Ketua Program Studi Psikologi FIP UNG, Irvan Usman, S.Psi., M.Psi menyampaikan apresiasinya terhadap inovasi yang dikembangkan Puskesmas Gentuma. Menurutnya, kolaborasi antara institusi pendidikan dan fasilitas pelayanan kesehatan merupakan langkah strategis untuk menghadirkan program yang lebih berdampak dan berkelanjutan.

Inovasi Pojok Kasih Sayang dikembangkan oleh Puskesmas Gentuma dan menjadi salah satu bentuk penguatan pelayanan yang sejalan dengan semangat program Puskesmas Surga Kasih Sayang di Kabupaten Gorontalo Utara.

Inovasi ini menghadirkan sejumlah fitur, di antaranya LEPAS (Lembar Ekspresi Perasaan Saya), SELEBRASI (Surga kEcil Literasi hEBatkan geneRASI), Silent Question Box, Pesan Kasih Sayang, dan layanan konseling tindak lanjut.

Puskesmas Gentuma berharap kolaborasi ini dapat menjadi model sinergi antara dunia akademik dan pelayanan kesehatan dalam menghadirkan pelayanan yang lebih berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Kolaborasi ini bukan sekadar penandatanganan dokumen kerja sama, tetapi komitmen bersama untuk menghadirkan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. (tro)



(FOTO: DOK-PUSKESMAS GENTUMA)
INOVASI PUSKESMAS - Penandatanganan kerja sama antara Puskesmas Gentuma, dan Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Gorontalo, Kamis (26/6).



(FOTO: BPMI SETPRES/LAILY RACHEV)
Presiden Prabowo didampingi Rektor Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Prof Eduart Wolok, pada pembukaan Sarasehan Kebangsaan Konvensi Sains, Teknologi, dan Industri Indonesia (KSTI) di Jakarta, Jumat (26/6).

Prabowo: Kemajuan Bangsa Dimulai dari Gagasan Akademisi

JAKARTA - Presiden Prabowo Subianto, mengumpulkan para rektor, ilmuwan, peneliti, dan guru besar pada Sarasehan Kebangsaan Konvensi Sains, Teknologi, dan Industri Indonesia (KSTI) Tahun 2026 yang digelar di Jakarta International Convention Center (JICC), Jakarta, Jumat (26/5).

Kepala Negara menegaskan bahwa kemajuan suatu bangsa selalu berawal dari gagasan dan inovasi yang lahir dari para pemikir terbaik. Ia menyampaikan bahwa perguruan tinggi memiliki posisi strategis sebagai pusat lahirnya inovasi yang mampu membawa bangsa menuju kemajuan. “Saudara-saudara yang menjadi guru besar adalah memang orang-orang terampil yang dimiliki bangsa Indonesia. Karena itu setiap inovasi, setiap perubahan, setiap kemajuan di setiap bangsa selama peradaban manusia selalu berasal dari pemikir-pemikir yang terbaik,” ujar Presiden Prabowo.

Dia menjelaskan bahwa sepanjang sejarah peradaban manusia, perubahan besar selalu ditentukan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mulai dari ditemukannya teknologi pertanian yang mengubah kehidupan manusia dari masyarakat nomaden menjadi masyarakat agraris, hingga berbagai kemajuan yang dinikmati dunia saat ini, seluruhnya merupakan buah dari kemajuan sains dan teknologi.

Menurut Presiden, tujuan utama sebuah negara adalah menghadirkan kehidupan yang layak dan sejahtera bagi seluruh rakyat.

Karena itu, sebagai pemegang amanah pemerintahan, Kepala Negara berkewajiban mencari solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi bangsa melalui kebijakan yang berpijak pada ilmu pengetahuan. “Kita bernegara, kita berbangsa, tujuannya harus kita pahami dan kita mengerti yaitu untuk mencapai suatu kehidupan yang layak dan yang baik untuk rakyat kita. Itu tujuan bernegara. Semua adalah jalan menuju itu. Karena itu, saya sebagai insan, sebagai individu yang diberi kepercayaan oleh bangsa Indonesia untuk memegang kendali pemerintahan, adalah tugas saya, adalah kewajiban saya untuk menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi bangsa kita dan mencari solusi terhadap kesulitan-kesulitan itu,” ungkap Presiden.

Presiden Prabowo juga menegaskan bahwa keyakinan tersebut menjadi dasar dirinya melibatkan banyak kalangan akademisi dan profesor dalam posisi-posisi strategis pemerintahan. Menurut Presiden, kehadiran para ilmuwan menjadi faktor penting dalam merumuskan kebijakan yang tepat untuk menjawab berbagai tantangan pembangunan nasional. “Saya dari awal sangat sadar peran dan penting para ilmuwan, para

guru besar, dan karena itu, kalau Saudara simak hampir di setiap bidang pemerintahan yang kunci, saya ikut sertakan profesor-profesor dalam posisi-posisi yang sangat menentukan,” ucap Presiden. Lebih lanjut, Presiden Prabowo menekankan bahwa keberhasilan sebuah organisasi maupun negara tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi atau kelengkapan peralatan, melainkan oleh kualitas sumber daya manusia yang mengoperasikannya. Kepala Negara menambahkan kepemimpinan seperti seorang nahkoda yang hanya dapat membawa kapal mencapai tujuan apabila didukung oleh awak yang andal. “It is not the technology, it is not the equipment, it is the men and the women behind the equipment. Ini yang kita sadari. Percuma kita punya pesawat yang paling canggih, pilotnya tidak andal,” tutur Presiden.

Presiden pun menyampaikan apresiasi atas penyelenggaraan Konvensi Sains, Teknologi, dan Industri Indonesia yang menghadirkan Sarasehan Kebangsaan sebagai ruang dialog antara pemerintah, akademisi, dan berbagai pemangku kepentingan. Presiden berharap forum tersebut dapat melahirkan gagasan-gagasan strategis yang memperkuat pembangunan nasional berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan sumber daya manusia unggul. “Jadi saudara-saudara, dengan kesadaran itu, saya sangat berterima kasih atas inisiatif konvensi ini yang mengikutsertakan sebuah sarasehan kebangsaan,” pungkask Presiden. (tro)

Komisi I DPR Desak Segera Hentikan Latsamil

JAKARTA - Komisi I DPR mendesak agar kegiatan latihan dasar militer (latsarmil) Koperasi Desa (Kopdes) Merah Putih dan Kampung Nelayan Merah Putih (KMNP) distop. Itu setelah lima peserta didapati meninggal di tengah program latsarmil. penghentian harus dilakukan untuk mencegah bertambahnya korban.

Anggota Komisi I DPR Oleh Soleh mendesak Kementerian Pertahanan (Kemhan) untuk menghentikan latsarmil dalam program Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI). Menurut dia, fakta bahwa sudah ada 5 peserta yang meninggal dunia tidak boleh dibiarkan begitu saja. “Peristiwa meninggalnya lima orang calon manajer Kopdes Merah Putih ini merupakan masalah yang sangat serius. Jangan anggap enteng nyawa manusia yang meninggal,” kata Oleh, dikutip Ahad (28/6).

“Karena itu saya mendesak Kementerian Pertahanan menghentikan sementara pelaksanaan latsarmil dan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program tersebut,” lanjutnya. Oleh menekankan bahwa para peserta adalah putra-putri terbaik bangsa yang memiliki semangat untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi masyarakat melalui program Kopdes Merah Putih.

Untuk itu, setiap kejadian yang menyebabkan hilangnya nyawa mereka harus menjadi perhatian serius dan tidak boleh dianggap sebagai hal biasa.

Legislator dari PKB itu juga meminta perbaikan total terhadap sistem pembinaan dan pelatihan kepada calon manajer Kopdes Merah Putih.

Menurut dia, pendekatan pelatihan harus disesuaikan dengan latar belakang peserta yang merupakan masyarakat sipil, bukan prajurit militer. “Mereka adalah masyarakat sipil sehingga pelatihan fisik yang dilakukan tidak boleh terlalu berat. Mereka

bukan tentara dan tentu kemampuan fisiknya tidak sama dengan prajurit yang telah menjalani pendidikan kemiliteran,” bebernya.

Berdasar data dari Kemhan, 5 korban meninggal dunia terdiri atas Yonanda Muhammad Taufiq (meninggal 17 Juni), Anisa Muyassaroh (meninggal 18 Juni), Novia Rahmadhani Sihotang (meninggal 22 Juni), Muhammad Rifki Renaldi Gunawan (meninggal 26 Juni), dan Nola Dya Sari (meninggal 26 Juni). Sebelumnya, Menteri Pertahanan (Menhan) Sjafrie Sjamsoeddin turut memberi atensi pasca 5 peserta latihan dasar militer (latsarmil) meninggal dunia di tengah pendidikan.

Sjafrie memerintahkan penyelenggara latsarmil menyesuaikan intensitas kegiatan berdasarkan pada kondisi masing-masing peserta. Keterangan itu disampaikan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Pertahanan (Kemhan) Mayjen TNI Ketut Gede Wetan Pastia dalam konferensi pers di Kantor Kemhan pada Sabtu (27/6).

Dia menjelaskan bahwa Menhan meminta agar aspek kesehatan peserta diperhatikan. “Penguatan aspek kesehatan peserta menjadi perhatian utama. Pemeriksaan berkala bagi peserta yang memiliki faktor risiko, penyesuaian intensitas kegiatan sesuai dengan kondisi peserta, serta penguatan pengawasan medis di satuan pendidikan,” kata dia kepada awak media. Untuk itu, Kemhan berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) untuk mendapatkan asistensi medis terkait latsarmil tersebut.

Khususnya dalam upaya pencegahan, deteksi dini, dan penanganan penyakit paru serta penyakit menular di kawasan satuan pendidikan (satdik). Jenderal bintang dua TNI AD itu menegaskan bahwa latsarmil yang dilakukan oleh calon manajer Koperasi Desa (Kopdes) Merah Putih dan Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) bukan pendidikan militer. Para peserta digembleng agar lebih disiplin dan profesional. (jp)



(ISTIMEWA)
Ilustrasi Peserta Latsarmil Manajer Koperasi Merah Putih.

Pesta Rakyat HUT ke-16
Desa Kayumerah

LIMBOTO - GP - Pemerintah Desa Kayumerah menggelar pesta rakyat dalam rangka HUT ke-16 desa sekaligus sebagai ungkapan syukur atas suksesnya Kabupaten Gorontalo menjadi tuan rumah PENAS XVII Tahun 2026. Sabtu (27/6/2026).

Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang hiburan bagi masyarakat, tetapi juga wujud rasa syukur atas suksesnya Kabupaten Gorontalo menjadi tuan rumah Pekan Nasional (PENAS) Petani Nelayan XVII Tahun 2026. Ribuan warga memadati lokasi untuk menikmati hiburan yang disiapkan panitia.

Bupati Gorontalo Sofyan Puhi yang hadir pada kegiatan tersebut mengapresiasi sinergi antara pemerintah desa, BPD, dan Abpednas dalam menghadirkan kegiatan yang mempererat kebersamaan masyarakat.

“Kolaborasi seperti ini sangat luar biasa. Pemerintah desa dan BPD mampu bersatu untuk menghadirkan kebahagiaan bagi masyarakat,” ujar Sofyan.

Pada kesempatan itu, Bupati juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh masyarakat Kabupaten Gorontalo, khususnya warga Desa Kayumerah, yang telah berperan menyukseskan penyelenggaraan PENAS XVII. Menurutnya, keramahan masyarakat menjadi kesan mendalam bagi para peserta dari berbagai daerah.

“Banyak peserta mengaku datang sebagai tamu, tetapi pulang sebagai saudara. Itulah yang menjadi kebanggaan sekaligus citra baik Kabupaten Gorontalo sebagai tuan rumah,” tuturnya.

Pesta rakyat terselenggara melalui kolaborasi Pemerintah Desa Kayumerah bersama Asosiasi Badan Permusyawaratan Desa Nasional (Abpednas) Kabupaten Gorontalo yang diketuai Haris Suparto Tome. Suasana semakin semarak dengan penampilan artis Dangdut Academy, Ismail Padeti dan Wiranti, yang disambut antusias masyarakat. **(Wie)**



SAMBUTAN.Bupati Sofyan Puhi saat memberikan sambutan pada HUT ke 16 Desa Kayumerah

Presiden Berikan
3500 Paket Sembako

Bupati : PENAS XVII
Berbuah Berkah

LIMBOTO-GP-Kesuksesan penyelenggaraan Pekan Nasional (PENAS) Petani Nelayan XVII Tahun 2026 di Kabupaten Gorontalo menghadirkan berkah bagi masyarakat. Sebagai bentuk apresiasi atas dukungan dan partisipasi warga dalam menyukseskan agenda nasional tersebut, Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto menyalurkan 3.500 paket sembako kepada masyarakat Kabupaten Gorontalo.

Penyaluran bantuan tahap di Kecamatan Limboto dilakukan secara simbolis oleh Bupati Gorontalo, Sofyan Puhi, Minggu (28/6/2026). Bantuan ini menasar kelompok masyarakat yang menjadi prioritas, yakni lanjut usia (lansia), penyandang disabilitas, warga kurang mampu, serta duda dan janda.

Bupati Sofyan Puhi mengatakan, bantuan tersebut merupakan ungkapan terima kasih Presiden kepada masyarakat Kabupaten Gorontalo yang telah berperan aktif menyukseskan pelaksanaan PENAS XVII hingga berlangsung aman, tertib, dan mendapat apresiasi dari para peserta dari seluruh Indonesia.

“Bantuan ini adalah ucapan terima kasih dan rasa syukur Bapak Presiden Prabowo Subianto kepada masyarakat Gorontalo yang telah menyukseskan PENAS XVII. Semoga bantuan ini



SIMBOLIS. Bupati Sofyan Puhi saat menyerahkan paket sembako secara simbolis.

bermanfaat bagi masyarakat yang menerima,” ujar Sofyan.

Menurutnya, keberhasilan Kabupaten Gorontalo menjadi tuan rumah PENAS XVII bukan hanya menjadi kebanggaan daerah, tetapi juga membuktikan tingginya semangat gotong royong, keramahan, dan kepedulian masyarakat dalam menyambut ribuan tamu dari berbagai provinsi.

“Keramahan masyarakat Kabupaten Gorontalo menjadi kesan yang sangat kuat bagi para kontingen.

Banyak peserta menilai

PENAS XVII di Gorontalo sebagai salah satu penyelenggaraan terbaik. Ini adalah prestasi bersama seluruh masyarakat Kabupaten Gorontalo,” katanya.

Bupati Sofyan juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh masyarakat yang telah menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan, dan kenyamanan selama pelaksanaan PENAS XVII. Menurutnya, keberhasilan tersebut menjadi bukti bahwa Kabupaten Gorontalo mampu menjadi tuan rumah agenda berskala nasional sekaligus

menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat.

Paket bantuan yang disalurkan berisi minyak goreng, tepung terigu, teh, kopi, dan ikan kaleng. Hari ini bantuan diberikan kepada 1.278 penerima yang tersebar di delapan kelurahan, yakni Kelurahan Hunggaluwa sebanyak 357 penerima, Bolihuangga 245 penerima, Kayu Merah 147 penerima, Tenilo 129 penerima, serta masing-masing 100 penerima di Kelurahan Bongohulawa, Bionga, Tilihuwa, dan Polohungo. **(Wie)**

OTOMOTIF

HONDA DAW BAGIKAN TIPS #CARI_AMAN

Riding Boleh Stylish Keselamatan Tetap Prioritas

GORONTALO - GP - Berkendara sepeda motor kini telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat, khususnya generasi muda. Aktivitas seperti city riding, ngopi bersama komunitas, hingga membuat konten perjalanan menjadi hal yang semakin populer. Namun di balik tren tersebut, keselamatan berkendara tetap menjadi prioritas yang tidak boleh diabaikan. Sebagai Main Dealer sepeda motor Honda di Sulawesi Utara, Gorontalo, dan Maluku Utara, PT Daya Adicipta Wisesa (DAW) terus mengajak masyarakat menerapkan budaya berkendara aman melalui kampanye #Cari_Aman. Kampanye ini mengingatkan bahwa berkendara yang keren bukan hanya soal motor yang digunakan atau destinasi yang dikunjungi, tetapi juga bagaimana pengendara mampu menjaga keselamatan diri sendiri dan pengguna

jalan lainnya.

Instruktur Safety Riding PT Daya Adicipta Wisesa, Andhika Reynold Salindeho, mengatakan bahwa kebiasaan kecil saat berkendara sering kali menjadi penentu keselamatan di jalan. “Saat ini banyak anak muda yang menjadikan sepeda motor sebagai bagian dari lifestyle. Itu hal yang positif, tetapi harus diimbangi dengan kesadaran bahwa keselamatan adalah gaya hidup yang sesungguhnya. Dengan menerapkan prinsip #Cari_Aman, kita tidak hanya melindungi diri sendiri, tetapi juga menciptakan perjalanan yang lebih nyaman dan aman bagi semua pengguna jalan,” ujar Andhika. Melalui semangat tersebut, PT DAW membagikan empat tips sederhana yang bisa langsung diterapkan saat berkendara.

1. Hindari Berkendara di Blind Spot Kendaraan Lain
Jangan terlalu lama



(FOTO: DOK-DAW)

CARI_AMAN - Berkendara boleh saja stylish namun harus menempatkan keselamatan sebagai prioritas.

berada di sisi kanan atau kiri kendaraan besar seperti truk, bus, maupun mobil. Pastikan posisi Anda masih terlihat melalui kaca spion kendaraan tersebut. Jika Anda tidak dapat melihat spionnya, kemungkinan besar pengemudi juga tidak dapat melihat Anda.

2. Saat Hujan, Manfaatkan Jalur Roda Kendaraan di

Depan

Ketika jalan basah, jalur bekas roda kendaraan biasanya memiliki lebih sedikit genangan air dan lebih bersih dari sisa oli dibanding bagian tengah jalan. Posisi ini membantu ban mendapatkan daya cengkeram yang lebih baik sehingga berkendara menjadi lebih stabil.

3. Pegang Stang dengan

Rileks

Menggenggam stang terlalu kuat justru membuat tubuh cepat lelah dan motor terasa kaku saat dikendalikan. Pegangan yang santai namun tetap sigap membantu pengendara lebih mudah menjaga keseimbangan, terutama saat melewati jalan bergelombang atau terkena hembusan angin.

4. Sisakan Ruang Aman Saat Berhenti

Ketika berhenti di lampu merah atau dalam kondisi macet, usahakan memberikan jarak sekitar satu panjang sepeda motor dengan kendaraan di depan. Ruang ini dapat menjadi jalur penyelamatan apabila terjadi situasi darurat, seperti kendaraan dari belakang yang terlambat mengerem.

Andhika menambahkan bahwa keselamatan berkendara bukanlah sesuatu

yang rumit, melainkan dibangun dari kebiasaan-kebiasaan sederhana yang dilakukan secara konsisten setiap hari.

“Tidak perlu menunggu perjalanan jauh untuk mulai menerapkan safety riding. Justru perjalanan harian menuju kampus, kantor, atau tempat nongkrong adalah momen terbaik untuk membiasakan perilaku berkendara yang aman. Karena perjalanan yang paling keren adalah perjalanan yang membawa kita pulang dengan selamat,” tutupnya. Melalui kampanye #Cari_Aman, PT Daya Adicipta Wisesa berharap semakin banyak masyarakat, khususnya generasi muda, yang menjadikan keselamatan sebagai bagian dari gaya hidup sehingga budaya berkendara yang aman dapat terus tumbuh di Sulawesi Utara, Gorontalo, dan Maluku Utara. **(tro)**

Fasilitas Pengelolaan Sampah Dinilai Sudah Memadai



Dokumentasi rapat yang digelar di Aula I.

Warga Dilarang Buang Sampah Sembarangan

GORONTALO -GP- Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota (Dekot) Gorontalo, Totok Bachtiar, menegaskan dukungan penuh terhadap langkah Pemerintah Kota (Pemkot) Gorontalo dalam menegakkan Peraturan Daerah (Perda) pengelolaan sampah, termasuk penerapan sanksi denda bagi warga yang kedapatan membuang sampah sembarangan.

Totok menilai, kebijakan tersebut bukan hal baru. Regulasi persampahan telah lama diberlakukan dan memiliki dasar hukum yang jelas. Karena itu, menurutnya, penegakan aturan harus dilakukan secara konsisten agar mampu mengubah perilaku masyarakat.

“Perdanya sudah lama ada. Ini bukan aturan dadakan. Tinggal bagaimana kita bersamasama menegakkannya,” ujar Anggota Komisi III Dekot, Totok Bachtiar.

Lanjut Legislator Partai Golongan Karya (Golkar) itu menambahkan, Pemkot juga telah menyiapkan sarana dan prasarana pengelolaan sampah yang memadai hingga ke tingkat kelurahan dan kecamatan. Mulai dari gator listrik di setiap kelurahan, hingga armada pengangkut sampah di kecamatan yang dibackup langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup dengan sistem zonasi dan rute pengangkutan yang jelas.

“Di setiap kelurahan sudah ada gator listrik lengkap dengan petugasnya. Di kecamatan juga tersedia mobil angkut sampah. Jadi sebenarnya tidak ada alasan lagi untuk buang sampah sembarangan,” tegasnya.

Tak hanya itu Totok juga menyoroti kebiasaan



Totok Bachtiar

sebagian warga yang masih membuang sampah ke saluran air. Menurutnya, tindakan tersebut berpotensi menimbulkan genangan bahkan banjir saat musim hujan.

“Kalau sampah dibuang ke selokan, dampaknya kembali ke masyarakat sendiri. Ini soal kesadaran bersama,” katanya.

Selain kepatuhan terhadap aturan, Totok juga mengingatkan pentingnya kesadaran masyarakat dalam membayar retribusi sampah.

Ia menilai, layanan persampahan yang berjalan saat ini sudah cukup baik dan perlu dijaga keberlanjutannya melalui partisipasi warga.

“Pelayanan sudah ada dan berjalan. Tinggal bagaimana masyarakat ikut mendukung, salah satunya dengan taat membayar retribusi,” ujarnya.

Sementara itu, terkait isu penghargaan Adipura, Totok menegaskan bahwa Dekot dan Pemkot tidak menjadikan penghargaan sebagai tujuan utama. Fokus utama, kata dia, adalah menciptakan Kota Gorontalo yang bersih, tertib, dan nyaman bagi seluruh masyarakat.

“Kita tidak mengejar penghargaan di atas kertas. Yang penting aturan ditegakkan dan masyarakat tertib. Kalau kota sudah bersih, penghargaan akan datang dengan sendirinya,” pungkas Totok. (Adv)

Bapenda Diharapkan Tekan Kebocoran PAD



Alwi Podungge

GORONTALO -GP- Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Gorontalo diharapkan mampu menekan kebocoran pendapatan asli daerah (PAD)

yang selama ini dinilai belum tergarap maksimal. Hal ini disampaikan langsung oleh Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota (Dekot) Gorontalo, Alwi Podungge.

Anggota Komisi II Dekot Gorontalo itu menyampaikan bahwa Bapenda memiliki peran khusus untuk menggali, mengelola, serta mengoordinasikan seluruh sumber pendapatan daerah secara lebih fokus dan terukur.

“Bapenda ini tidak lagi digabung dengan badan keuangan karena fungsinya berbeda. Fokusnya adalah mencari dan mengelola sumber-sumber pendapatan agar potensi kebocoran bisa

diminimalisir,” ujar Alwi.

Menurutnya, selama ini pengelolaan PAD masih menyisakan celah kebocoran akibat lemahnya pemetaan potensi dan pengawasan. Dengan hadirnya Bapenda, diharapkan pengelolaan pendapatan dapat dilakukan secara lebih profesional dan akuntabel.

Alwi mengungkapkan, sebelum pembentukan Bapenda, PAD Kota Gorontalo berada di kisaran Rp300 miliar. Dengan pengelolaan yang lebih fokus, PAD berpotensi meningkat hingga Rp600 miliar jika seluruh potensi daerah dapat dimaksimalkan.

“Jika pendapatan daerah kuat, maka kemandirian fiskal akan

terjaga dan program-program pemerintah dapat berjalan lebih optimal,” katanya.

Meski demikian, Alwi menegaskan bahwa efektivitas Bapenda tetap membutuhkan pengawasan berkelanjutan. Dekot, kata dia, akan terus memantau kinerja lembaga tersebut agar benar-benar berdampak pada peningkatan PAD, bukan sekadar menambah struktur birokrasi.

Ia juga menekankan pentingnya kolaborasi antara Dekot dan Pemkot dalam memastikan Bapenda beroperasi secara maksimal demi mendukung pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan fiskal Kota Gorontalo. (Adv)

Dekot Tekankan Peran Guru Tingkatkan Mutu Pendidikan

GORONTALO - GP- Kualitas pendidikan masih menjadi tantangan serius di Kota Gorontalo. Di tengah tuntutan era digital dan kompetisi global yang kian ketat, peran guru dinilai menjadi faktor penentu dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota (Dekot) Gorontalo Lola Junus, menegaskan bahwa peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat dilepaskan dari komitmen dan peran aktif para tenaga pendidik. Menurutnya, guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar di ruang kelas, tetapi juga berperan

strategis dalam membentuk karakter, pola pikir, dan kapasitas generasi muda.

“Guru adalah ujung tombak. Kalau kita ingin pendidikan maju, maka peran guru harus diperkuat, baik dari sisi kualitas maupun komitmen dalam mendidik,” ujar Lola saat diwawancarai awak media Legislator Partai NasDem itu menilai, pendidikan berkualitas akan berdampak langsung pada kemajuan daerah. Generasi yang memiliki bekal pendidikan dan pemahaman yang baik dinilai lebih siap menghadapi tantangan zaman serta mampu berkontribusi nyata

dalam pembangunan.

“Ayo kita dorong anak-anak muda kita untuk mewujudkan pembangunan yang kita cita-citakan. Itu semua berawal dari pendidikan yang kuat,” katanya.

Lola juga menekankan bahwa sektor pendidikan memiliki keterkaitan erat dengan sektor lain, khususnya ekonomi. Menurutnya, masyarakat yang terdidik dengan baik memiliki peluang lebih besar untuk menciptakan inovasi, meningkatkan produktivitas, serta membuka lapangan kerja baru. “Dengan pendidikan, kita bisa mengintervensi ekonomi dan sektor lainnya, karena generasi



Lola Junus

kita sudah memiliki pemahaman dan pendidikan yang mumpuni,” pungkasnya. (Adv)

Berlangganan Koran muali dari

IDR 75.000

SCAN ME



Harian Gorontalo Post Cetak & Digital

Koran Digital

HARIAN GORONTALO POST

ANDA INGIN

Berlangganan Koran Gorontalo Post

atau

KORAN ANDA BELUM DIANTAR AHRI INI

Hubungi :

0812-4470-554



J&T CARGO GORONTALO 007A



100% Dijamin Ekonomis

0853 9448 8783 0822 9309 9280 0821 9588 2277

J&T Cargo Gorontalo Post

KIRIM CEPAT, MURAH & BISA BANYAK

Alamat : Jl. Dr. Jhon Aryo Katili No.144 Kel. Paguyaman Kec.Kota Tengah, Kota Gorontalo

RENUNGAN ROHANI BE RADIO - 94.3 FM SETIAP HARI 08.00 WITA

CITY HARVEST CHURCH INDONESIA - GORONTALO

JL. WOLTER MONGINSIDI
CONTACT PERSON 0435-829392
WHATSAPP : 085256276914
INSTAGRAM/FACEBOOK : C HARVEST GORONTALO
YOUTUBE : CHC INDO GTO

IBADAH RALLY PRAYER SETIAP HARI KAMIS PUKUL 19.30 WITA

IBADAH DOA FAJAR VIA ZOOM MEETING
MEETING ID: 366 681 7318 - PASSCODE: BLESSED
SETIAP HARI JUMAT PUKUL 05.00 WITA

BEFORE BED (DOA SEBELUM BERISTIRAHAT)
VIA ZOOM MEETING ID: 366 681 7318 - PASSCODE: BLESSED
SETIAP HARI SENIN DAN JUMAT PUKUL 21.00 WITA

GEREJA ANAK (CHILDREN'S CHURCH)
SETIAP HARI MINGGU PUKUL 09.30 WITA

IBADAH RAYA PAGI (LIVE STREAMING VIA YOUTUBE)
SETIAP HARI MINGGU PUKUL 09.00 WITA

IBADAH RAYA SORE (DI HOTEL ELIZABETH LIMBOTO, SAMPING POLRES)
SETIAP HARI MINGGU PUKUL 17.00 WITA

IBADAH STAY : STUDENT-TEENAGE-AND-YOUTH
SETIAP HARI MINGGU PUKUL 17.00 WITA

Optimalisasi Pajak Alat Berat Diseriusi

PUNCAKBOTU -GP- Samsat Manado menerima kunjungan kerja Panitia Khusus (Pansus) Ranperda pajak dan retribusi daerah bersama gabungan Komisi Deprov Gorontalo, dalam rangka studi komparasi mengenai implementasi pajak daerah dan retribusi daerah. Rombongan dipimpin oleh Ketua Pansus Sun Biki, dan diterima langsung oleh Kepala Bapenda Provinsi Sulawesi Utara, June Silangen, bersama Kepala UPTD Samsat Manado.

Ketua Pansus, H. Sun Biki, mengatakan bahwa kunjungan kerja ini bertujuan untuk mempelajari berbagai inovasi dan kebijakan yang telah diterapkan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dalam mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Melalui Pansus bersama Gabungan Komisi DPRD Provinsi Gorontalo, hasil studi komparasi ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penyempurnaan regulasi terkait pajak daerah dan retribusi daerah di Provinsi Gorontalo.

Dalam pertemuan tersebut, Bapenda Provinsi Sulawesi Utara memaparkan sejumlah strategi peningkatan penerimaan daerah, di antaranya optimalisasi pajak alat berat serta mekanisme pelaksanaan opsen pajak antara pemerintah provinsi dan kabupaten/kota. Dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan pemungutan bersama tersebut, pemerintah kabupaten/kota memberikan kontribusi sebesar 2,5 persen.

Selain itu, pembahasan juga mencakup Retribusi Iuran Pengelolaan Ruang Atas (IPERA). Kepala Bapenda, June Silangen, menjelaskan bahwa penetapan koefisien menggunakan angka 7 persen, dengan pemanfaatan penerimaan retribusi diarahkan untuk mendukung pembangunan wilayah, peningkatan sektor produksi, serta pengelolaan lingkungan secara proporsional sesuai besaran penerimaan.

Pansus bersama Gabungan Komisi DPRD Provinsi Gorontalo juga memperoleh penjelasan mengenai kebijakan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB). Di Provinsi Sulawesi Utara telah diterapkan tarif tunggal (single tariff) sebesar 7,5 persen yang berlaku untuk seluruh jenis bahan bakar kendaraan, seperti Solar, Pertalite, Pertamina, Dexlite, dan lainnya. Sementara itu, terkait Pajak Alat Penerangan (PAP), dijelaskan bahwa penerimaan bersumber dari PLN, namun skema tersebut belum diterapkan di Provinsi Gorontalo.

Pada sektor Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB), Sulawesi Utara juga memiliki Peraturan Daerah (Perda) yang mengatur pengelolaan pajak galian C serta mineral ikutan dari emas. Dari sektor tersebut, ditetapkan 25 persen sebagai bagian penerimaan daerah. (rmb)



PANSUS pajak dan retribusi daerah bersama gabungan komisi saat berkunjung ke Samsat Manado.



FOTO bersama Pansus pajak dan retribusi daerah saat berkunjung ke PT AKR Corporindo Tbk di Kota Bitung, Sulawesi Utara, Jumat (26/6).

KUNJUNGI PT AKR CORPORINDO

Pansus Pajak-Retribusi Dalam PBBKB

PUNCAK BOTU -GP- Panitia Khusus (Pansus) Deprov Gorontalo yang membahas Ranperda pajak dan retribusi daerah mengunjungi PT AKR Corporindo Tbk di Kota Bitung, Sulawesi Utara, Jumat (26/6). Rombongan dipimpin Ketua Pansus, Sun Biki, dan diterima langsung oleh pimpinan PT AKR Corporindo Tbk.

Kunjungan kerja tersebut dilakukan dalam rangka mengonfirmasi data terkait penggunaan bahan bakar minyak (BBM) oleh perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Provinsi Gorontalo, khususnya sebagai bagian dari pendalaman Panitia Khusus terhadap Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB).

Sun Biki menjelaskan bahwa kunjungan ini merupakan langkah penting untuk memperoleh data yang akurat mengenai distribusi BBM industri serta kontribusinya terhadap pendapatan daerah melalui PBBKB.

Dari hasil pertemuan terungkap bahwa PT AKR Corporindo Tbk merupakan salah satu pemasok utama biosolar bagi sejumlah perusahaan besar di Gorontalo, di antaranya perusahaan pertambangan dan pabrik gula. Tren penyaluran biosolar juga menunjukkan peningkatan dari tahun

ke tahun.

Berdasarkan data yang disampaikan pihak perusahaan, dalam kurun waktu Desember 2024 hingga April 2026 atau selama 17 bulan, estimasi realisasi PBBKB dari penyaluran biosolar mencapai sekitar Rp23,887 miliar, dengan setoran terakhir dilakukan pada 18 Mei 2026. Adapun tarif PBBKB yang dikenakan sebesar 7,5 persen, sementara harga jual biosolar bervariasi antara Rp19.150 hingga Rp30.000 per liter, bergantung pada kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Meski demikian, Pansus juga memberikan perhatian terhadap sejumlah persoalan yang berpotensi mengurangi penerimaan daerah. Salah satunya adalah dugaan adanya pasokan BBM yang masuk ke Gorontalo namun tidak tercatat melalui PT AKR Corporindo Tbk, sehingga perlu ditelusuri lebih lanjut asal distribusi dan kepatuhan terhadap kewajiban pembayaran PBBKB.

Selain itu, Pansus juga mendalami kemungkinan adanya mekanisme direct sales atau penjualan langsung kepada perusahaan-perusahaan tambang, perkebunan, maupun industri lainnya yang berpotensi tidak terpantau secara optimal

dan dapat menyebabkan hilangnya potensi penerimaan pajak daerah.

Dalam kesempatan tersebut, Pansus menyampaikan tujuh poin pertanyaan kepada pihak PT AKR Corporindo Tbk, meliputi volume penyaluran BBM ke Gorontalo setiap bulan, daftar perusahaan pelanggan, harga jual sebelum PPN sebagai dasar pengenaan PBBKB, kepastian pemungutan PBBKB atas seluruh transaksi, lokasi penyetoran pajak, mekanisme pelaporan kepada Pemerintah Provinsi Gorontalo, hingga praktik penjualan langsung kepada sektor industri.

Sun Biki menegaskan bahwa hasil kunjungan kerja ini akan menjadi bahan penting bagi Pansus dalam merumuskan rekomendasi guna mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor PBBKB.

Sebagai tindak lanjut, Pansus DPRD Provinsi Gorontalo akan mengagendakan pertemuan dengan Hiswana Migas dan Pertamina untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai distribusi BBM kepada perusahaan-perusahaan di Provinsi Gorontalo, sehingga potensi penerimaan daerah dapat dipetakan secara lebih akurat dan transparan. (rmb)

PENDIDIKAN

Kinerja Dinas Pendidikan Tuai Apresiasi KGTK

Penghargaan Dinilai Menjadi Indikator Keberhasilan Transformasi Pendidikan di Daerah

GORONTALO-GP- Komitmen pemerintah daerah dalam mendukung transformasi pendidikan kembali mendapat pengakuan. Kelompok Kerja Guru dan Tenaga Kependidikan (KGTK) Gorontalo memberikan penghargaan kepada sejumlah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tingkat kabupaten, kota, dan provinsi yang dinilai berprestasi dalam melaksanakan berbagai program strategis pendidikan sepanjang 2026.

Penghargaan tersebut dinilai bukan sekadar bentuk apresiasi, tetapi juga menjadi indikator keberhasilan daerah dalam menerjemahkan kebijakan pendidikan ke dalam program yang berdampak pada peningkatan mutu layanan pendidikan.

Pada kategori Pelantikan Kepala Sekolah Tercepat dari BCKS 2025, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Boalemo berhasil meraih peringkat pertama. Posisi kedua ditempati Kabupaten Gorontalo, sedangkan Kabupaten Bone Bolango berada di peringkat ketiga.

Kategori ini menjadi perhatian karena berkaitan langsung dengan upaya menjaga keberlangsungan kepemimpinan di satuan pendidikan. Pelantikan kepala sekolah yang cepat dan tepat dinilai mampu mencegah terjadinya kekosongan jabatan

yang dapat memengaruhi jalannya proses belajar mengajar.

Sementara itu, pada kategori Pembuatan Video Testimoni Surat Edaran Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 7 Tahun 2026, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo meraih peringkat pertama. Disusul Kota Gorontalo di posisi kedua dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo di posisi ketiga.

Kabupaten Gorontalo juga menjadi yang terbaik pada kategori Pembuatan Surat Edaran Hari Belajar Guru. Di kategori tersebut, Kabupaten Gorontalo Utara menempati posisi kedua, sedangkan Kabupaten Bone Bolango berada di peringkat ketiga.

Kepala KGTK Gorontalo, Hamzah Hippy, mengatakan penghargaan tersebut



SEJUMLAH Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tingkat kabupaten, kota, dan provinsi yang mendapatkan penghargaan dari KGTK.

diharapkan menjadi motivasi bagi seluruh pemangku kepentingan pendidikan untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.

"Keberhasilan yang diraih diharapkan menjadi inspirasi bagi daerah lain dalam mengimplementasikan berbagai program prioritas pendidikan secara efektif dan berkelanjutan," ujar Hamzah.

Menurutnya, transformasi pendidikan hanya dapat terwujud melalui kolaborasi yang kuat antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, satuan pendidikan, dan seluruh pemangku kepentingan.

Karena itu, penghargaan yang diberikan KGTK diharapkan dapat menjadi pemacu bagi daerah untuk terus menghadirkan berbagai terobosan demi meningkatkan mutu pendidikan.

Pemberian penghargaan tersebut sekaligus menunjukkan bahwa upaya pembenahan tata kelola pendidikan di Gorontalo mulai menunjukkan hasil positif. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, kualitas pendidikan di daerah diharapkan terus meningkat dan mampu melahirkan generasi yang unggul serta berdaya saing. (Tr-76)

MINGGU 19 JULI - 02.00 WIB

Wanita di Pohuwato Nyaris Tewas Ditikam



Salah satu jalan yang ada di Kecamatan Tilango, Kabupaten Gorontalo, kondisinya rusak dan diharapkan agar dapat diperbaiki oleh pemerintah.

Masyarakat Minta Jalan di Tilango Diperbaiki

GORONTALO-GP – Suksesnya pelaksanaan kegiatan nasional di daerah Kabupaten Gorontalo, turut disambut baik oleh masyarakat, karena dapat meningkatkan perekonomian. Meski demikian, masyarakat berharap agar pemerintah dapat memperhatikan kondisi sejumlah jalan yang ada di Kecamatan Tilango, Kabupaten Gorontalo.

Pantauan Gorontalo Post, di beberapa jalan yang ada di Kecamatan Tilango, kondisinya sudah rusak parah dan

memerlukan penanganan atau perbaikan dari pemerintah daerah. Contohnya saja Jalan Flamboyan, Desa Tinelo, Kecamatan Tilango.

Ketika musim panas, jalan berdebu dan saat hujan jalanan becek. Tak hanya itu saja, kendaraan yang melintas harus super hati-hati dengan kondisi rusaknya jalan tersebut.

Marlan U. Tadju salah seorang pengguna jalan mengatakan, baik jalan Flamboyan maupun beberapa jalan lainnya di Kecamatan Tilango, kondisinya rusak parah dan membutuhkan

perhatian dari pemerintah. Oleh karena itu, diharapkan agar bisa dilakukan perbaikan, karena kondisi ini sudah lama berlangsung.

“Jalan ini setiap harinya ramai dilintasi oleh kendaraan meski kondisinya rusak parah. Hal ini dikarenakan, Jalan Flamboyan seringkali menjadi jalan alternatif untuk menghindari kepadatan kendaraan di waktu pagi maupun sore hari, saat pulang kerja,” paparnya.

Hal senada pula disampaikan oleh Nirwan. Menurutnya, untuk meningkatkan

perekonomian masyarakat, infrastruktur jalan yang baik sangat dibutuhkan.

Oleh karena itu, diharapkan agar pemerintah bisa memberikan perhatian terhadap kondisi infrastruktur, khususnya jalan yang sudah rusak.

“Kami berharap agar bukan hanya Jalan Flamboyan saja, akan tetapi infrastruktur jalan lainnya bisa diperbaiki, guna mendukung perekonomian masyarakat,” harap Nirwan dan beberapa pengguna jalan lainnya. (kif)

Masyarakat Diimbau Hentikan Aktivitas PETI di Juria

GORONTALO-GP – Masyarakat diimbau oleh pihak Kepolisian serta pemerintah, agar menghentikan aktivitas Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI) yang ada di Desa Juria, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo.

Imbauan tersebut dilakukan secara langsung pada Minggu (28/6) sekitar pukul 11.00 Wita, setelah pihak Polsek Boliyohuto yang dipimpin oleh Kapolsek Iptu Nixon Amuntu dan Pemerintah Kecamatan Bilato yang dipimpin oleh Camat, Abdul Salam RJ. Rauf mendatangi lokasi PETI.

Hal ini pula tidak lain sebagai bentuk tindak lanjut dari informasi melalui media, bahwa pihak pemerintah dan aparat penegak hukum melakukan pembiasaan. Kegiatan itu pula turut dihadiri oleh Ketua BPD Desa Juria, Ronaldo Iti, Ketua Tim Percepatan WPR/IPR Bastian A. Moha, para pemilik lokasi tambang dan tromol, serta jajaran Kanit Polsek Boliyohuto.

Petugas menyampaikan larangan beroperasi baik untuk aktivitas pengambilan material rep di lubang maupun



Personel Polsek Boliyohuto dan Pemerintah Kecamatan Bilato, mendatangi lokasi PETI yang ada di Desa Juria.

pengolahan emas di tromol.

Camat Bilato, Abdul Salam RJ. Rauf menegaskan, pemerintah kecamatan dan desa pada dasarnya sangat mendukung percepatan pengurusan Wilayah Pertambangan Rakyat (WPR) dan Izin Pertambangan Rakyat (IPR), agar status tambang yang sudah ada sejak tahun 1997 ini menjadi legal.

“Namun, selama proses pengurusan izin yang saat ini masih terkendala penyelesaian tata ruang di Dinas PU berjalan,

para pelaku usaha kami minta untuk kooperatif menghentikan kegiatannya,” harapnya.

Merespons hal tersebut, Ketua BPD Desa Juria Ronaldo Iti menyatakan akan segera menindaklanjuti imbauan ini.

“Kami berencana menggandeng Koperasi Desa Merah Putih untuk mengundang seluruh pelaku usaha tambang, guna menyatukan persepsi dan mendorong percepatan pengurusan izin legalitas,” ujarnya.

Sementara itu, pihak Polsek Boliyohuto menegaskan akan terus melakukan monitoring secara berkala untuk memastikan para penambang mematuhi himbauan penghentian aktivitas tersebut.

“Kami dari pihak Kepolisian Sektor Boliyohuto menegaskan bahwa tidak ada pembiaran terhadap aktivitas PETI di Desa Juria.

Kehadiran kami hari ini bersama Pemerintah Kecamatan Bilato adalah bukti kongkrit respon kami terhadap aspirasi masyarakat dan pemberitaan media,” tegas Kapolsek Iptu Nixon.

Pihaknya juga mengajak agar bersama-sama menghormati proses hukum yang berjalan dan menunggu sampai pengurusan WPR serta IPR selesai.

“Saya berharap seluruh pelaku usaha di Desa Juria dapat bersatu dan kompak mendukung Tim Percepatan Pengurusan Izin, agar status pertambangan di wilayah ini segera berubah menjadi legal dan resmi sesuai aturan perundang-undangan,” harap Iptu Nixon. (kif)

Diduga Lantaran Cemburu, Tim URC Ringkus Pelaku Kurang Dari Sejam

POHUWATO-GP – Seorang wanita di daerah Pohuwato bernama EH (27), nyaris meninggal dunia setelah dianiaya menggunakan senjata tajam (Sajam) oleh seorang lelaki.

Informasi yang dirangkum Gorontalo Post, peristiwa tersebut terjadi pada Sabtu (27/6) malam, di Desa Botubilotahu, Kecamatan Marisa, dan dilaporkan kepada pihak Kepolisian sekitar pukul 23.12 Wita. Mendapatkan informasi itu, Tim Unit Reaksi Cepat (URC) yang dipimpin langsung oleh Pamapta Ipda Taufik Maloho, langsung bergerak cepat menuju ke lokasi. Saat berada di lokasi, personel Polres Pohuwato mendapati korban sudah dilarikan oleh masyarakat ke RSUD Bumi Panua untuk mendapatkan perawatan medis, karena korban mengalami dua luka tusuk di bagian perut, dua luka sobek pada tangan kanan, serta satu luka sobek pada tangan kiri.

Menindaklanjuti peristiwa itu, Satuan Reskrim Polres Pohuwato kembali bergerak cepat untuk mengungkap kasus dugaan penganiayaan dengan menggunakan Sajam tersebut. Dari hasil penyelidikan, pelaku bernama UM (47). Personel kemudian melakukan pengejaran dan kurang dari satu jam atau sekitar pukul 00.06 Wita, Minggu (28/7), pelaku berhasil dibekuk di Desa Iloheluma, Kecamatan Patilanggio. Pelaku kemudian langsung digiring ke Polres Pohuwato untuk dilakukan

pemeriksaan lebih lanjut.

Kapolda H. Busroni, S.I.K., M.H. melalui Kasat Reskrim, Iptu Renly H. Turangan, S.H. mengatakan, dari hasil pemeriksaan awal yang dilakukan oleh pihaknya, pelaku mengakui perbuatannya. Di mana pelaku menganiaya korban dengan menggunakan sebilah badik. Barang bukti itu pun dibuang oleh pelaku di sekitar lokasi kejadian. Namun setelah dilakukan pencarian oleh anggota, barang bukti tersebut belum ditemukan.

“Saat ini pelaku sudah diamankan di Polres Pohuwato untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut, terkait dengan peristiwa penganiayaan dengan menggunakan Sajam,” ungkapnya.

Lanjut kata mantan Kasat Narkoba Polres Pohuwato ini, dari hasil penyelidikan awal, motif penganiayaan diduga dipicu persoalan rumah tangga yang dilatarbelakangi rasa cemburu. Pelaku pula diduga sudah mengonsumsi minuman keras (Miras) saat peristiwa tersebut.

“Terduga pelaku sudah dipengaruhi Miras, dan yang bersangkutan menduga istrinya memiliki hubungan dengan lelaki lain. Selanjutnya, kami masih akan melengkapi pemeriksaan saksi, visum korban, serta pencarian barang bukti untuk kepentingan penyidikan. Kami pun berkomitmen memberikan pelayanan yang cepat, profesional, dan tuntas terhadap setiap laporan masyarakat, demi menjaga situasi Kamtibmas tetap aman dan kondusif. Perkembangan lebih lanjut nanti akan kami informasikan kembali,” pungkaskan mantan Kapolsek Popayato Barat ini. (kif)



Terduga pelaku penganiayaan dengan menggunakan senjata tajam (Sajam) berhasil diringkus oleh personel Polres Pohuwato.



Pihak Kepolisian Polres Gorontalo, membubarkan aksi balapan liar yang berlangsung di kawasan Bundaran Patung B.J. Habibie.

Polisi Bubarkan Aksi Balap Liar di Tibawa

GORONTALO-GP – Aksi balapan liar yang berlangsung di kawasan Bundaran Patung B.J. Habibie, Desa Tolotio, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo, pada Sabtu malam (27/06), dibubarkan oleh aparat Kepolisian.

Informasi yang dirangkum Gorontalo Post, aksi balapan liar yang sudah meresahkan masyarakat tersebut, dilaporkan kepada pihak Polres Gorontalo melalui call center 110, sekitar pukul 23.00 Wita. Menindaklanjuti laporan

itu, pihak Polres Pohuwato melalui Pamapta I Polres Gorontalo, yang dipimpin oleh Ipda Defrina Enxa Sulistya, S.Tr.I.K., langsung berkoordinasi dengan Tim Unit Reaksi Cepat (URC) Polres Gorontalo dan personil Polsek Tibawa untuk menuju lokasi kejadian.

Setelah tiba di Tempat Kejadian Perkara (TKP), petugas gabungan langsung melakukan pengecekan menyeluruh di sekitar bundaran. Polisi memberikan

imbau tegas namun humanis kepada sekelompok pengendara motor, serta membubarkan kerumunan pemuda di lokasi guna mencegah terjadinya aksi balap liar yang membahayakan keselamatan pengguna jalan.

“Kami berterima kasih atas kepedulian masyarakat, yang langsung memanfaatkan layanan Call Center 110 untuk melaporkan gangguan Kamtibmas ini,” ucap Ipda Defrina. Ditambahkan pula, kehadiran Polri di lapangan

secara cepat, merupakan wujud pelayanan optimal untuk memberikan rasa aman dan mencegah pelanggaran hukum.

“Kami mengimbau para remaja dan pengendara motor untuk tidak melakukan balap liar, karena sangat membahayakan keselamatan diri sendiri dan pengguna jalan lain. Polres Gorontalo akan terus mengantisipasi aktivitas serupa demi menjaga ketertiban umum,” pungkaskan. (kif)

Kampung Jawa – Gorontalo

(Ziarah dan Sejarah)

AKAR tradisi tentang “ziarah” kepada leluhur tertanam-dalam di masyarakat Islam (Jawa dan Gorontalo). Sampai hari ini, di Gorontalo, penampakan kuburan-kuburan orang tua dan keluarga di sekitar rumah dan permukiman masih menjadi penanda sejarah yang mudah diamati dan dijelaskan. Penentuan “pemakaman keluarga” juga masih sangat tampak di mana-mana. Sebagian gerbangnya ditata mewah dan unik pula penempatan lingkungan dalamnya!

Bagi masyarakat Jawa-Tondano-Gorontalo, peletakan dan kedudukan per-makam-an keluarga dan leluhur menjadi posisi yang sangat penting. Terlebih karena mereka mewariskan tradisi keagamaan ber-ziarah- yang sangat khas. Dikenal dengan istilah *Punggoan*. Ini adalah salah-satu penggalan sosio-spiritual masyarakat Jatón dalam *memuliakan* bulan suci Ramadan.

Tradisi *Punggoan* yang dihayati dan yang diwariskan sejauh ini oleh masyarakat Jawa Tondano (Jatón) di Gorontalo telah melewati perkembangan sejarah yang panjang. Di baliknya terbentang narasi kebudayaan yang unik karena melintasi tradisi Islam –

Jawa, bertahan dan berkembang di Tondano (Minahasa) dan mengalami “migrasi tradisi” ke Gorontalo sejak awal abad ke-20, ketika ekspansi politik kolonial masih berlangsung.

Tradisi Punggoan merupakan rangkaian tradisi Jatón yang multi-makna karena tidak terlepas dari “tradisi Islam” dan pandangan hidup (*worldview*) mengenai relasi *kematian* dan penghayatan *kehidupan* di kalangan masyarakat Jawa (Babcock, 1989: 133; Geertz, 1992; Partokusumo, 1995; Woodward, 1999;).

Simpul tradisinya terpelihara melalui hubungan-hubungan sosial, spiritual dan kepemimpinan lokal yang dijalani oleh masyarakat Jawa Tondano dimana *biografi keagamaan* (kesalehan individu, Kyai/Ulama/Wali) disejajarkan dengan solidaritas tertentu (ketertiban sosial, kepemimpinan, dan musyawarah kampung berbasis agraris). Semua rangkaian ini beririsan kuat dengan ruang-ruang pertumbuhan spiritual dan etika sosial yang dijalani maknanya sebelum dan sesudah Bulan Puasa Ramadan.

Pengetahuan tradisi dan proses pewartannya merupakan masalah paling krusial dewasa ini dalam



Oleh :
Basri Amin

rangka “pemajuan kebudayaan” bangsa Indonesia. Generasi yang berubah, mobilitas penduduk dan teknologi yang tersedia tidak serta-merta memediasi pendalaman pengetahuan dan pengalaman kultural yang setara dengan generasi sebelumnya. Sehingga, kesenjangan wawasan, pemaknaan dan pemeliharaan tradisi tampaknya makin mengemuka di Gorontalo. Belum lagi karena “dokumentasi tradisi” belum seluruhnya dikerjakan dengan

kaidah-kaidah yang memadai, baik secara kultural maupun intelektual (Amin, 2012). Dalam kasus *Tradisi Punggoan*, berdasarkan penelusuran kami, sampai saat ini kita belum sepenuhnya menemukan hasil kajian yang memadai metodenya dan meyakinkan analisisnya.

Kita bisa memulai dari Desa Yosonegoro – Kampung Jawa tertua di Gorontalo---. Sangat agraris dan agamais. Karakter agraris masyarakat Jatón karena membawa pengetahuan bertani dan mempraktikannya di Yosonegoro hingga saat ini. Pun demikian dengan karakter agamais karena kebiasaan *memakmurkan* masjid. Banyak tradisi yang dilakukan masyarakat Jawa Tondano dipusatkan di **Masjid** di antaranya: *naderan, maleman/kenduri, ba'do ketupat*, bahkan pernikahan dan prosesi doa sunatan wajib dilaksanakan di masjid.

Di Yosonegoro, dua masjid utama yang menandai sejarah panjang masyarakatnya, yakni Al-Muttaqin dan Masjid Al-Mubaraq. Pembangunannya dari dua masa yang berbeda. Masjid Al-Muttaqin usianya lebih tua. Di bangun sekitar tahun 1914 dan mulai difungsikan pada tahun 1915. Kehadiran masjid

ini juga menjadi artefak penanda hadirnya masyarakat Jawa Tondano di Desa Yosonegoro. Di masjid ini terdapat sejumlah artefak seperti *beduk, kentungan, mimbar serta 16 tiang (4 tiang Soko Guru)* yang berusia ratusan tahun –sejak digunakan generasi awal Jatón di Yosonegoro.

Di Gorontalo, masih sering kita jumpai dokumentasi tradisi/budaya yang tidak akurat, disebabkan karena: tidak berdasarkan kajian (data) lapangan dan telah historis yang memadai, dikerjakan tergesa-gesah oleh orang-orang yang tidak sepenuhnya komit dan kompeten, tidak partisipatif dengan pelaku kunci tradisi serta kurang ‘imajinatif’ dalam memaknai setiap tahapan, perlakuan tertentu dan nilai-nilai dasar ‘tradisi-agama’ yang menjadi acuan utama sebuah tradisi dan perubahan-perubahan orientasi sosial yang menyertainya. Sebagai dampaknya, masyarakat tidak sepenuhnya memiliki “pegangan” pengetahuan yang otentik, lembaga-lembaga pendidikan cukup terbatas memiliki sumber/rujukan pembelajaran dan media sosial dijejali dengan dokumentasi tradisi tanpa basis riset yang memadai dan kredibel. ***

Decoupling Cita-Cita Besar Presiden Prabowo Subianto

...Tidak ada pertumbuhan tanpa nasionalisme (Liah Greenfeld).

SAYA diberi kesempatan untuk mengikuti-Sarasehan Kebangsaan-, untuk menyerap sebanyak mungkin informasi dan best practice kebijakan pemerintah. Sarasehan ini yang kedua kalinya dilaksanakan, dengan topik yang sesuai dengan peminatan saya “Strategi Kemandirian Ekonomi dan Kesejahteraan Indonesia” yang diselenggarakan oleh Kemendiknasaintek kerjasama dengan MRPTNI, diketuai oleh Rektor UNG di JICC Senayan dari tanggal 26 - 28 Juni 2026. Acaranya dihadiri sebanyak 2.600 rektor, dekan dan para guru besar dari berbagai disiplin ilmu. Presiden Prabowo Subianto memberikan paparan yang cukup komprehensif sekitar 5 jam terkait dengan cita-cita besarnya mengenai pengelolaan bangsa yang ia telah pelajari selama puluhan tahun sebelum masuk ke pemerintahan.

Berbagai kebijakan telah ditelorkan, mulai dari MBG, KDMP, pembentukan Danantara, pembangunan sekolah rakyat, sekolah garuda dan teranyar sekolah terintegrasi, ekspor satu pintu tiga komoditas strategis untuk menghilangkan under invoicing dan under pricing, serta kebijakan lainnya untuk memperkuat nation state dan survival state.

Cita-cita besar Presiden Prabowo tidak terlepas dari pandangannya mengenai pengelolaan ekonomi dan kekayaan SDA yang tersebar diseluruh pelosok tanah air, namun kekayaan itu lebih banyak dinikmati oleh segelintir orang dan negara-negara luar, sementara mayoritas

rakyat tidak (kurang mendapatkan) limpahan kekayaan sumber daya. Dari paparan yang disampaikan oleh presiden saya menangkap bahwa kebijakan-kebijakan yang dijalankan saat ini tidak terlepas dari stimulan pikiran yang diserap dan berpijak pada penguatan rasa nasionalisme dalam membangun ekonomi, dengan menukil pikiran Lian Greenfeld (sosiolog) pada bagian endorse tulisan ini, yang juga ditampilkan dalam paparan presiden. Nukilan tersebut diekstraksi dari buku “The Spirit Of Capitalism: Nasionalism and Economic Growth” . Tidak ada pertumbuhan berkelanjutan tanpa nasionalisme, dan nasionalisme adalah penggerak utama dibalik lahirnya kapitalisme modern dan pertumbuhan ekonomi suatu bangsa.

Oleh karena itu, nampak kebijakan ekonomi yang dijalankan saat ini menjadi antitesa dari pemikiran ekonomi pasar (neoliberalisme). Selama puluhan tahun, terlebih setelah reformasi berjalan, pasar Indonesia begitu terbuka, atas nama pasar bebas semua komoditi pengadaannya dilepas mekanisme pasar. Alhasil ketimpangan kekayaan kian melebar. Dimana sumber daya strategis dikuasai oleh segelintir orang (oligarki), jumlahnya hanya sekitar 60 orang.

Pada zaman orde baru, mereka hanya bermain dan mengontrol kegiatan ekonomi, namun saat ini mereka lebih berani dan vulgar menampakkkan diri mengatur ladang politik lewat kontestasi pemilihan pemimpin nasional dan daerah. Dari tangan pemimpin yang didukung oleh mereka, akan lebih mudah mengatur kebijakan yang menguntungkan kelompok



SEJUMLAH aleg DPRD Bonbol saat turun lapangan meninjau penampungan limbah disalah satu dapur MBG belum lama ini.

(FOTO DOK)

Arah Belanja Daerah Sesuai Program Prioritas

TI LONGKABILA-GP- Dalam rangka mendukung upaya efektivitas dan efisiensi anggaran, aleg DPRD Bone Bolango Rizki Huntuyungo mendorong agar belanja daerah benar-benar diarahkan pada program-program prioritas.

Menurutnya, pengalokasian belanja daerah harus difokuskan pada program yang memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, penggunaan anggaran dapat berjalan lebih tepat sasaran.

Selain itu, arah belanja daerah juga diharapkan mampu mendukung upaya pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas pendidikan, serta peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Di sisi lain, belanja daerah juga perlu diarahkan untuk memperkuat perekonomian masyarakat sehingga manfaat anggaran benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat luas.

“Dalam rangka mendukung upaya efektifitas dan efisiensi anggaran. Kami mendorong agar belanja daerah dapat benar benar diarahkan pada program prioritas yang berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pengentasan kemiskinan peningkatan kualitas pendidikan kesehatan serta penguatan ekonomi masyarakat” ujarnya belum lama ini. (csr)

Pengawasan Intensif dan Monitoring Langsung Keluhan

Jadi Bagian Komitmen yang Ditunjukan Lewat Kinerja

TI LONGKABILA - GP - Upaya mengawal dan memperjuangkan kepentingan rakyat sudah menjadi prinsip kerja para wakil rakyat di Dewan Kabupaten Bone Bolango (Dekab Bonbol). Karena itu, prinsip kerja tersebut juga dibuktikan oleh aleg Sofyan

Wahidji.

Menurutnya, upaya mengawal dan memperjuangkan kebutuhan rakyat dilakukan dengan menjadikannya sebagai bagian dari komitmen dan janji yang akan ditunjukkan melalui kinerja dalam pelaksanaan pengawasan secara intensif serta monitoring langsung terhadap setiap keluhan yang dihadapi masyarakat di tingkat bawah.

Karena itu, ia mengupayakan agar setiap

persoalan yang dipandang membutuhkan peran wakil rakyat dapat segera dicarikan solusi penyelesaiannya. Langkah tersebut dinilai penting agar setiap aspirasi masyarakat dapat ditindaklanjuti secara optimal.

“Sehingga kebijakan anggaran dari pemerintah daerah terlaksana dengan baik dan maksimal serta membawa dampak positif dari segi asas manfaatnya,” ujarnya belum lama ini. (csr)

Sharing Bersama Perjuangkan Aspirasi Rakyat

TI LONGKABILA-GP - Sebagai upaya membantu pemerintah daerah, para wakil rakyat terus melahirkan gagasan-gagasan brilian guna memberikan saran dan masukan yang membangun. Langkah tersebut dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap penyelenggaraan pemerintahan.

Ketua DPRD Bone Bolango, Faisal Yunus, mengatakan gagasan yang disampaikan

merupakan bentuk dukungan untuk dapat disharing kan bersama pemerintah daerah. Karena itu, menurutnya, wajar apabila berbagai ide dan pemikiran yang dicetuskannya diberikan sebagai bahan sharing bersama pemerintah.

Ia menegaskan bahwa sebagai wakil rakyat, tugas utama yang diemban adalah menjadi representatif rakyat dengan memperjuangkan setiap aspirasi yang

disampaikan masyarakat. Oleh sebab itu, dirinya terus berupaya memperjuangkan seluruh kebutuhan yang menjadi aspirasi masyarakat, termasuk dari daerah pemilihannya.

“Apalagi kami selaku mitra pemerintah daerah, kami berikan support dan pemikiran untuk barangkali bisa sharing dengan pemerintah daerah,” ujarnya belum lama ini. (csr)

BUKAN SEKADAR MASUK SENAYAN

Jokowi Sebut PSI Punya Target Lebih Besar

BANDAR LAMPUNG - Presiden ke-7 RI Joko Widodo atau Jokowi meminta seluruh kader Partai Solidaritas Indonesia (PSI) membangun mesin partai yang kuat hingga tingkat desa sebagai modal menghadapi Pemilu 2029.

Menurutnya, kekuatan partai tidak hanya bergantung pada pengurus pusat, tetapi juga pada struktur yang aktif hingga tingkat ranting. Dalam arahannya kepada kader PSI di Bandar Lampung, Jokowi mengapresiasi capaian struktur partai di Provinsi Lampung.

Ia menyebut kepengurusan PSI di daerah tersebut telah

terbentuk hingga tingkat desa dan kelurahan dengan capaian sekitar 92 persen.

“Kenapa saya datang ke Lampung? Salah satunya adalah itu. Di Provinsi Lampung, sampai tingkat ranting sudah di atas 90 persen. Ini akan menjadi sebuah mesin besar, sebuah mesin partai yang kuat,” kata Jokowi di Rakorda DPD Bandar Lampung, Sabtu (27/6). Jokowi menegaskan bahwa struktur organisasi tidak boleh hanya ada di atas kertas. Menurutnya, mesin partai harus benar-benar hidup dan bekerja di tengah masyarakat.

Ia meminta kader, terutama di

tingkat kecamatan dan ranting, aktif membangun hubungan sosial dengan warga. Kader didorong hadir dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, mulai dari melayat warga yang meninggal, menghadiri pesta pernikahan, hingga mengikuti kegiatan keagamaan seperti tahlilan dan yasinan. Selain itu, Jokowi meminta kader PSI memperkenalkan partai kepada tokoh masyarakat, tokoh adat, dan tokoh agama agar keberadaan PSI semakin dikenal masyarakat luas.

Menurut Jokowi, tingkat pengenalan masyarakat terhadap

PSI masih perlu ditingkatkan. Ia menyebut baru sekitar 78 persen masyarakat yang mengenal PSI, sementara yang mengetahui logo gajah sebagai identitas partai masih sekitar 48 persen. “Oleh sebab itu dikenalkan pada masyarakat, pada para tokoh bahwa PSI itu logonya gajah,” ujarnya.

Jokowi juga menegaskan target politik PSI pada Pemilu 2029 bukan sekadar lolos ke parlemen. Menurutnya, peluang PSI untuk masuk Senayan cukup besar apabila seluruh struktur partai bekerja secara maksimal.

Namun, ia menegaskan partainya memiliki target yang jauh lebih

besar, meski tidak diungkapkan secara terbuka karena bersifat internal. “Kalau targetnya hanya masuk Senayan, saya yakin masuk. Tetapi target yang kita bidik adalah target besar. Karena itu mesinnya juga harus menjadi mesin yang besar dan kuat,” katanya.

Jokowi menutup arahannya dengan mengajak seluruh kader bekerja keras dan menghidupkan struktur partai hingga tingkat bawah. Ia optimistis, apabila seluruh mesin partai bergerak secara aktif di tengah masyarakat, PSI berpeluang menjadi salah satu partai besar pada Pemilu 2029. (jppn)



Kawasan Kasuari Disiapkan untuk Street Food IV

GORONTALO - GP - Pemerintah Kota Gorontalo terus memperluas kawasan ekonomi malam melalui program Street Food berbasis UMKM. Setelah sukses digelar di tiga lokasi berbeda dengan nilai transaksi yang terus meningkat, kini Jalan Kasuari disiapkan menjadi lokasi penyelenggaraan Street Food jilid IV.

Program yang baru berjalan kurang dari dua bulan ini dinilai mampu menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru. Selain menjadi ruang promosi bagi pelaku usaha mikro, kegiatan tersebut juga berhasil menghidupkan aktivitas perdagangan di kawasan yang menjadi lokasi penyelenggaraan.

Street Food edisi pertama yang berlangsung di sepanjang Jalan Nani Wartabone, mulai dari Rumah Dinas Gubernur hingga kawasan McDonald's, mencatat omzet transaksi sebesar Rp452.813.500.

Keberhasilan itu berlanjut pada penyelenggaraan jilid II di kawasan Rumah Adat Dulohupa hingga SMP Negeri 7 Kota Gorontalo. Meski area pelaksanaannya lebih pendek, antusiasme masyarakat justru meningkat. Dalam empat hari pertama, transaksi mencapai Rp495.897.752 dan terus bertambah hingga menembus Rp1.011.786.752 per Sabtu (27/6/2026).

Sementara itu, Street Food jilid III yang dipusatkan di kawasan Kota Tua mulai memberikan dampak positif terhadap geliat ekonomi di kawasan bersejarah tersebut.

Sebanyak 124 pelaku UMKM ambil bagian, didukung toko-toko di sekitar lokasi yang ikut beroperasi hingga malam hari sehingga menciptakan suasana perdagangan yang semakin ramai.

Melihat tren positif tersebut, Wali Kota Gorontalo, Adhan Dambea, memastikan pemerintah akan membuka lokasi baru di sepanjang Jalan Kasuari sebagai pusat Street Food berikutnya.

Rencana itu disampaikan Adhan saat menghadiri silaturahmi Pemerintah Kota Gorontalo bersama masyarakat Kelurahan Ipilo, Sabtu (28/6/2026) malam.

Menurutnya, tingginya nilai transaksi membuktikan bahwa program Street Food bukan sekadar menghadirkan tempat berjualan, tetapi telah menjadi penggerak perputaran ekonomi masyarakat.

"Dari tanggal 6 sampai sekarang, pendapatan masyarakat sudah Rp1 miliar. Itu uang berputar," ujar Adhan.

Pemerintah Kota Gorontalo berharap kehadiran Street Food di Jalan Kasuari nantinya mampu memperluas manfaat ekonomi, membuka lebih banyak peluang usaha bagi pelaku UMKM, sekaligus menghadirkan destinasi kuliner malam yang semakin menarik bagi masyarakat maupun pengunjung Kota Gorontalo. (adv)



Wali Kota Gorontalo, Adhan Dambea ketika memberikan sambutan pada kegiatan silaturahmi antara Pemerintah Kota Gorontalo dengan warga Kelurahan Ipilo, Sabtu (27/6/2026).

STREET FOOD JILID II PUTAR EKONOMI RP1 MILIAR UMKM Panen Rezeki Tanpa Beban APBD



Wali Kota Gorontalo, Adhan Dambea dan Wawali Indra Gobel pada kegiatan silaturahmi Pemerintah Kota Gorontalo dengan warga Kelurahan Ipilo, Sabtu (27/6/2026).

Wawali: Jemaah Haji Harus Jadi Teladan

GORONTALO - GP - Wakil Wali Kota Gorontalo, Indra Gobel, mengajak seluruh jemaah haji yang telah kembali dari Tanah Suci untuk menjadi teladan sekaligus perekat persaudaraan di tengah kehidupan masyarakat.

Ajakan tersebut disampaikan saat menghadiri acara Penerimaan Kembali Jemaah Haji Kota Gorontalo yang berlangsung di Bandhaya Lo Yiladia, Jumat (26/6/2026).

Dalam sambutannya, Indra menegaskan bahwa ibadah haji bukan sekadar perjalanan spiritual yang berakhir saat kembali ke tanah air. Menurutnya, nilai-nilai yang diperoleh selama berada di Makkah dan Madinah harus terus diwujudkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

"Mudah-mudahan sepulangnya bapak ibu dari Tanah Suci Mekah dan Madinah, gelar haji tidak hanya menandai kebanggaan pribadi, tapi menjadi lentera yang menerangi lingkungan sekitar dengan ketulusan sikap dan keteladanan yang menyejukkan," ujar Indra.

Ia berharap para jemaah mampu mempertahankan kemabruhan hajinya dengan menjadi pribadi yang membawa kedamaian, menebarkan kebaikan, serta



Wakil Wali Kota Gorontalo, Indra Gobel, ketika memberikan sambutan pada kegiatan penyambutan jemaah haji asal Kota Gorontalo, Jumat (26/6/2026).

memperkuat ukhuwah di tengah masyarakat.

Menurutnya, kehadiran para haji dan hajjah di lingkungan masing-masing diharapkan mampu menjadi contoh dalam membangun kehidupan yang harmonis, saling menghargai, dan menjaga persatuan di tengah keberagaman.

"Saya juga mengimbau kepada bapak ibu agar ibadah haji tidak hanya menambah keimanan kepada Allah SWT, namun juga menjadi teladan atau uswah hasanah, yaitu sebagai seorang pribadi yang mampu menebarkan nilai-nilai kebaikan serta menjadi sarana untuk memperkuat tali persaudaraan," katanya.

Pada kesempatan tersebut, Indra juga mengajak seluruh jemaah untuk terus mendoakan Kota Gorontalo agar

senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT, dijauhkan dari berbagai musibah, serta diberikan kemudahan dalam mewujudkan pembangunan yang membawa kesejahteraan bagi masyarakat. Pemerintah Kota Gorontalo juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh petugas penyelenggara ibadah haji yang telah memberikan pelayanan dan pendampingan kepada para jemaah sejak keberangkatan hingga kembali ke daerah.

Di akhir acara, Wakil Wali Kota secara resmi menerima kembali jemaah haji Kota Gorontalo dan berharap seluruh rangkaian ibadah yang telah dijalankan diterima Allah SWT serta membawa keberkahan bagi keluarga, masyarakat, dan daerah. (adv)

GORONTALO - GP - Program Street Food Jilid II kembali membuktikan diri sebagai penggerak ekonomi kerakyatan di Kota Gorontalo. Selama penyelenggaraan sejak 6 hingga 27 Juni 2026, perputaran transaksi yang tercatat mencapai Rp1.011.786.752, seluruhnya berasal dari aktivitas jual beli masyarakat tanpa menggunakan anggaran APBD.

Kawasan Jalan Raden Saleh yang membentang dari SMP Negeri 7 Kota Gorontalo hingga Rumah Adat Dulohupa setiap malam dipenuhi pengunjung.

Ramainya aktivitas tersebut memberikan dampak nyata bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memanfaatkan ajang itu untuk meningkatkan penjualan.

Kepala Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UMKM Kota Gorontalo, Muttakin Adam, mengatakan capaian tersebut merupakan hasil pendataan langsung terhadap para pedagang yang berpartisipasi dalam Street Food Jilid II.

"Sesuai data riil yang kami kumpulkan dari pedagang, pendapatan pelaku UMKM di Street Food Jilid II sudah tembus Rp1 miliar," ujarnya, Sabtu (27/6/2026).

Berdasarkan hasil rekapitulasi, sebanyak 297 UMKM mendaftarkan diri sebagai peserta. Dari jumlah tersebut, 282 pelaku usaha aktif berjualan selama kegiatan berlangsung,

sementara 71 UMKM secara konsisten melaporkan omzet harian sebagai dasar pencatatan transaksi.

Nilai transaksi terus mengalami peningkatan sejak malam pembukaan yang mencatat omzet sebesar Rp222.320.352. Antusiasme masyarakat yang terus memadati kawasan Street Food membuat angka tersebut bertambah dari hari ke hari hingga akhirnya melampaui Rp1 miliar.

Beragam kuliner, minuman kekinian, makanan tradisional, hingga aneka jajanan menjadi daya tarik utama yang mendorong tingginya transaksi. Kondisi itu sekaligus menghidupkan ekonomi malam di pusat Kota Gorontalo.

Keberhasilan Street Food Jilid II juga dinilai menjadi bukti bahwa pengembangan ruang usaha bagi UMKM dapat memberikan efek ekonomi yang besar tanpa harus membebani keuangan daerah. Seluruh perputaran uang yang tercipta merupakan hasil transaksi langsung antara pedagang dan masyarakat.

Program yang digagas Wali Kota Gorontalo, Adhan Dambea, itu kini berkembang menjadi salah satu pusat aktivitas ekonomi malam yang mampu membuka peluang usaha, meningkatkan pendapatan pelaku UMKM, serta menggerakkan perekonomian lokal secara berkelanjutan. (adv)

POSISI KAS DAERAH PER 22 JUNI 2026

I	Posisi Saldo Kas BUD per 21 Juni 2026	50.099.049.680,53
	Penerimaan Kas Daerah per 21 Juni 2026	455.966.276,45
	Pengeluaran Kas Daerah per 21 Juni 2026	1.003.729.191,00
II	Saldo Akhir per 22 Juni 2026	49.551.286.765,98

Gorontalo, 23 Juni 2026
KEPALA BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA GORONTALO
SELAKU BUD

Ttd

NURYANTO, Ak.M.Ec.Dev.CA
PEMBINA UTAMA



Honda Genuine Parts

Suku Cadang Asli Motor Honda

AWET

AMAN

IRIT

PRESISI

100% Kualitas Honda

SUKU CADANG **ASLI** DARI YANG **AHLI**

Informasi :
Scan Me

